PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS STATISTIK DAERAH

STATISTIK KEPENDUDUKAN TAHUN 2013 - 2017

TAHUN 2018

PEMERINTAH KOTA BIMA
DINAS STATISTIK DAERAH

TAHUN
2018

STATISTIK KEPENDUDUKAN

TAHUN 2013 - 2017

Jalan Soekarno Hatta No. 2 Raba-Bima
Website : statistikdaerah.bimakota.go.id
E-mail : statistikkobi2017@gmail.com

TAHUN 2018

KATA PENGANTAR

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2007 tentang Statistik diikuti Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bima dan Peraturan Walikota Bima Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Statistik Daerah maka salah satu tugas dan fungsi Dinas Statistik Daerah Kota Bima adalah menyusun buku statistik kependudukan.

Data yang disajikan dalam buku statistik kependudukan ini bersumber dari hasil kompilasi data kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima secara Series dari Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang terkait dengan jumlah, struktur, persebaran, mobilitas, penyebaran dan kualitas penduduk dan proyeksi penduduk tahun 2015-2020.

Semoga buku Statistik Kependudukan ini dapat memberikan manfaat bagi kegiatan Dinas Statistik Daerah Kota Bima khususnya dan juga untuk kegiatan Pembangunan di Kota Bima pada umumnya.

Buku Statistik Kependudukan Kota Bima Tahun 2018 ini tentu terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan sebagai masukan dalam penyusunan buku statistik kependudukan tahun berikutnya.

Kota Bima, 2018
KEPALA DINAS STATISTIK DAERAH
KOTA BIMA,

Ir. IMAM AHMAD, BP, MT
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600719199003 1 004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iv
Daftar Grafik vi
Daftar Gambar vii
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. T ujuan..... 2
1.3. Ruang Lingkup..... 2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH **3**
2.1. Kondisi Geografis dan Demografis 3
2.1.1. Kondisi Administrasi dan Geografis 3
2.1.2. Topografi 5
2.1.3. Klimatologi 6
2.1.4. Geologi 7
2.1.5. Hidrologi 9
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN **11**
3.1. Komposisi penduduk Menurut Demografi 11
3.1.1. Jumlah Penduduk 11
3.1.2. Jumlah Penduduk Kecamatan berdasarkan Kelurahan dan Jenis Kelamin ... 13
3.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis kelamin 24
3.1.4. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio) 34
3.1.5. Angka Pertumbuhan Penduduk 38
3.2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial 41
3.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan 41
3.3 Kelahiran (Fertilitas) 41
3.3.1. Jumlah Kelahiran 44
3.3.2. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birt Rate/CBR*) 49
3.4. Kematian (Mortalitas) 51

3.4.2. Jumlah Kematian 51

3.4.2. Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*) 54

3.5. Mobilitas Penduduk 56

BAB IV PROYEKSI PENDUDUK **61**

4.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk 61

4.1.1. Jumlah Penduduk 61

4.1.2. Proyeksi Penduduk 63

4.1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin 64

BAB V PENUTUP **65**

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1.	Luas Wilayah Kota Bima.....	3
Tabel. 2.2.	Luas Tanah Menurut Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut	5
Tabel. 2.3.	Luas Lahan Menurut Kemiringan dan Kecamatan di Kota Bima.	6
Tabel. 2.4.	Sungai di Kota Bima	10
Tabel. 3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Bima Tahun 2013-2017	12
Tabel. 3.2.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima Tahun 2013-2017	14
Tabel. 3.3.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2013-2017	16
Tabel. 3.4.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Mpunda Kota Bima Tahun 2013-2017	18
Tabel. 3.5.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2013-2017	20
Tabel. 3.6.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Asakota Kota Bima Tahun 2013-2017	22
Tabel. 3.7.	Jumlah penduduk Menurut Umur Kota Bima Tahun 2013-2017	25
Tabel. 3.8.	Jumlah Penduduk Kota Bima Menurut Kelompok Umur Tahun 2013-2017	27
Tabel. 3.9.	Jumlah Penduduk Kota Bima Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2013-2017	32
Tabel. 3.10.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima Tahun 2013-2017	34
Tabel. 3.11.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2013-2017	35
Tabel. 3.12.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Mpunda Kota Bima Tahun 2013-2017	36
Tabel. 3.13.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Raba Kota Bima	

	Tahun 2013-2017	36
Tabel. 3.14.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Asakota Kota Bima Tahun 2013-2017	37
Tabel. 3.15.	Penduduk Kota Bima Menurut Tingkat Pendidikan terakhir Tahun 2013 -2017	42
Tabel. 3.16.	Jumlah kelahiran Hidup Penduduk Kota Bima berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan, Tahun 2013-2017	47
Tabel. 3.17.	Angka Kelahiran Kasar berdasarkan Kecamatan di Kota Bima Tahun 2013-2017	50
Tabel. 3.18.	Jumlah Kematian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Bima Tahun 2013-2017	52
Tabel. 3.19.	Angka Kematian Kasar Kota Bima Tahun 2013-2017	55
Tabel. 3.20.	Jumlah Migrasi Masuk, Jumlah Migrasi Keluar, Angka Migrasi Masuk, Angka Migrasi Keluar dan Angka Migrasi Neto Menurut Kecamatan, Kota Bima Tahun 2013-2016	57
Tabel. 3.21.	Angka Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, Kecamatan Tahun 2015-2016	59
Tabel. 3.22.	Jumlah Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, Kota Bima Tahun 2013-2017	60
Tabel. 4.1.	Proyeksi Penduduk Satu Tahunan Kota Bima Tahun 2015-2020	61
Tabel. 4.2.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bima Per Tahun Menurut Jenis Kelamin	64

DAFTAR GRAFIK

Grafik.1.	Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Bima Tahun 2013-2017.....	12
Grafik.2.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima Tahun 2013-2017	15
Grafik.3.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2013-2017	17
Grafik.4.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Mpunda Kota Bima Tahun 2013-2017	19
Grafik.5.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2013-2017	21
Grafik.6.	Jumlah Penduduk Kelurahan berdasarkan Jenis Kelamin Kecematan Asakota Kota Bima Tahun 2013-2017	23
Grafik.7.	Piramida Penduduk Tahun 2013	29
Grafik.8.	Piramida Penduduk Tahun 2014	29
Grafik.9.	Piramida Penduduk Tahun 2015	29
Grafik.10.	Piramida Penduduk Tahun 2016	29
Grafik.11.	Piramida Penduduk Tahun 2017	30
Grafik.12.	Penduduk Kota Bima Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2013-2017	33
Grafik.13.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan Akhir Kota Bima Tahun 2013-2017	43
Grafik.14.	Jumlah Kelahiran Hidup Kota Bima Tahun 2013-2017	48
Grafik.15.	Jumlah Kelahiran Kasar Menurut Kecematan Kota Bima Tahun 2013-2017	50
Grafik.16.	Jumlah Kematian Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecematan Kota Bima Tahun 2013-2017	53
Grafik.17.	Angka Kematian Kasar Menurut Kecamatan Kota Bima Tahun 2013-2017	55
Grafik.18.	Proyeksi Penduduk Satu Tahunan Kota Bima Kurun Waktu 2015-2020	63
Grafik.19.	Laju pertumbuhan Penduduk Kota Bima Per Tahun Menurut Jenis Kelamin	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1. Peta Administrasi Kota Bima 5

Gambar.2.2. Geomorfologi Kota Bima 9

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penduduk mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu wilayah. Karena itu perhatian terhadap penduduk tidak hanya dari sisi jumlah, tetapi juga sisi kualitas. Penduduk yang berkualitas merupakan modal bagi pembangunan dan diharapkan dapat mengatasi berbagai akibat dari dinamika penduduk.

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Dinamika kependudukan yang perlu diperhatikan antara lain mencakup jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk, serta perubahan jumlah penduduk setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Penduduk merupakan objek dan sekaligus sebagai subjek dalam pembangunan Nasional maupun di Daerah. Kebijaksanaan di bidang kependudukan bukan hanya menyangkut jumlah dan kepadatan penduduk, arus imigrasi, kelahiran, serta kematian tetapi juga kebijakan dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk yang tinggi serta mengarahkan mobilitas dan sebaran penduduk yang lebih merata, terutama di daerah yang jarang penduduknya.

Pengetahuan tentang kependudukan adalah penting diketahui oleh masyarakat luas untuk dapat merangsang timbulnya kesadaran dan membina tingkah laku yang bertanggung jawab terhadap masalah kependudukan, sehingga masalah-masalah

yang ada dapat diatasi bersama dengan penuh perhatian dan memungkinkan setiap timbulnya masalah dapat dicegah atau dihindari.

Berkurangnya atau bertambahnya penduduk disuatu daerah mempunyai hubungan yang erat dengan perkembangan teknologi yang dimiliki. Semakin tinggi teknologi oleh suatu golongan penduduk, semakin luas kemungkinan memperbesar hasil-hasil produksi kebutuhan hidup dan semakin luas pula mata pencaharian untuk pertambahan penduduk. Setiap pendapatan baru dari lapangan teknologi sangatlah besar pengaruhnya terhadap perkembangan penduduk.

1.2. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan buku statistik kependudukan, guna memberikan gambaran informasi dari dinamika kependudukan dan proyeksi penduduk Kota Bima yang berisi gambaran keadaan jumlah, struktur dan komposisi penduduk pada waktu mendatang dan sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, Struktur, Umur, Jenis Kelamin, Kelahiran dan kematian sebagai sumber data yang disusun.

1.3. RUANG LINGKUP

- Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
- Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan.
- Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.

BAB II
GAMBARAN UMUM DAERAH

2.1. KONDISI GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFIS

2.1.1. Kondisi Administrasi dan Geografis

Wilayah Kota Bima terletak dibagian timur Pulau Sumbawa yaitu disebelah timur Teluk Bima dengan posisi geografis pada 118^0 41' 00" - 118^0 48' 00" Bujur Timur dan 8^0 20' 00" - 8^0 30' 00" Lintang Selatan. Secara administratif Kota Bima memiliki luas wilayah sebesar 222,25 km^2 yang terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, dan Raba dengan batas wilayah:

- Sebelah Utara : Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima
- Sebelah Timur : Kecamatan Wawo Kabupaten Bima
- Sebelah Selatan : Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima
- Sebelah Barat : Teluk Bima

Tabel 2.1.
Luas Wilayah Kota Bima

No.	Kecamatan	Kelurahan / Desa	Luas Wilayah (dalam km^2)
I.	Kecamatan Rasanae Barat	1. Kel. Tanjung	0,79
		2. Kel. Paruga	0,91
		3. Kel. SaraE	0,48
		4. Kel. NaE	0,31
		5. Kel. Pane	0,31
		6. Kel. Dara	7,34
Jumlah I			10.14
II.	Kecamatan Mpunda	1. Kel. Sambinae	5,43
		2. Kel. Panggi	3,51
		3. Kel. Monggonao	0,63
		4. Kel. Manggemaci	0,52
		5. Kel. Penatoi	0,74
		6. Kel. Lewirato	0,49
		7. Kel. Sadia	0,68

No.	Kecamatan	Kelurahan / Desa	Luas Wilayah (dalam km^2)
		8. Kel. Mande	0,69
		9. Kel. Santi	0,72
		10. Kel. Matakando	1,87
Jumlah II			15.28
III.	Kecamatan Raba	1. Kel. Penaraga	0,74
		2. Kel. Penanae	5,34
		3. Kel. Rite	1,84
		4. Kel. Rabangodu Utara	0,98
		5. Kel. Rabangodu Selatan	1,43
		6. Kel. Rabadompu Timur	0,54
		7. Kel. Rabadompu Barat	1,66
		8. Kel. Rontu	4,74
		9. Kel. Ntobo	31,19
		10. Kel. Kendo	9,08
		11. Kel. Nitu	6,19
Jumlah III			63.73
IV.	Kecamatan Asakota	1. Kel. Melayu	0,76
		2. Kel. Jatiwangi	22,18
		3. Kel. Jatibaru	19,60
		4. Kel. Kolo	26,49
Jumlah IV			69,03
V.	Kecamatan Rasanae Timur	1. Kel. Kumbe	1,52
		2. Kel. Lampe	7,23
		3. Kel. Oi Fo'o	9,20
		4. Kel. Kodo	5,55
		5. Kel Dodu	7,93
		6. Kel. Lelamase	21,05
		7. Kel. Nungga	11,59
Jumlah V			64.07
Jumlah I + II + III + IV + V			222,25

Sumber: Kota Bima Dalam Angka, BPS Kota Bima 2015

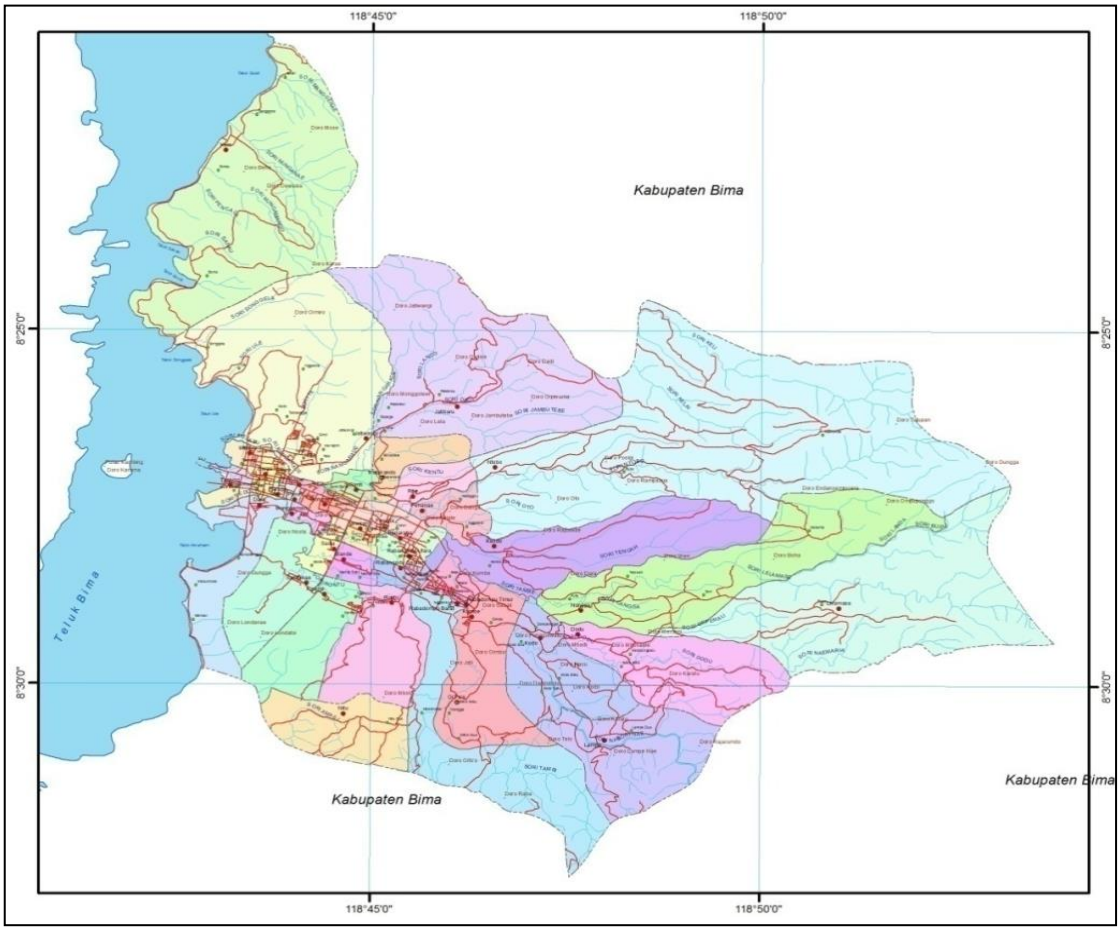

Gambar 2.1. Peta Administrasi Kota Bima

2.1.2. Topografi

a. Ketinggian

Kota Bima yang berada pada ketinggian antara 0-25 m dpl seluas 770 ha (3,54%), ketinggian 25-50 m seluas 3.968 ha (17,13 %) dan di atas 50 m seluas 16.989 ha (78,19 %).

Tabel 2.2.
Luas Tanah Menurut Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut

Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut	Luas Tanah (ha)	Persentase Terhadap Luas Kota Bima *(%)*
0 – 25	9.259	42,62
25 – 50	5.161	23,75
> 50	7.307	33,63
Jumlah	21.727	100,00

Sumber : Kota Bima Dalam Angka, BPS Kota Bima 2015

b. Kelerengan

Kota Bima didominasi oleh lahan dengan kemiringan sangat curam atau lahan dengan kelerengan lebih dari 40 %, yaitu seluas 7.307 ha, kemudian lahan bergelombang seluas 5.275 ha, lahan dengan kemiringan curam seluas 5.162 ha, dan lahan dengan kondisi relatif datar dengan luas 3.983 ha.

Tabel 2.3.
Luas Lahan Menurut Kemiringan dan Kecamatan di Kota Bima

No	Kecamatan	Datar (0 - 2 %)	Bergelombang (2 - 15 %)	Curam (15 - 40 %)	Sangat Curam (> 40 %)
1	Rasanae Barat	395,00	294,00	180,00	145,00
2	Mpunda	688,00	287,00	257,00	296,00
3	Rasanae Timur	794,00	1.533,00	1.500,00	2.455,00
4	Raba	806,00	1.170,00	1.500,00	2.772,00
5	Asakota	1.300,00	1.991,00	1.725,00	1.639,00
J u m l a h		3.983,00	5.275,00	5.162,00	7.307,00

Sumber : BPS Kota Bima, 2015

Wilayah Kecamatan Rasanae Timur memiliki kelerengan > 40% mencapai 39,07%. Luas Kecamatan Raba dengan kemiringan diatas 40% mencapai 44,36%. Sebaliknya, Kecamatan Rasanae Barat dan Kecamatan Mpunda didominasi wilayah yang relatif datar dan bergelombang. Sementara itu, 29,91% dari wilayah Kecamatan Asakota memiliki karakteristik kelerengan bergelombang.

2.1.3. Klimatologi

Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Sultan Muhammad Salahuddin Bima menunjukkan bahwa pada tahun 2017 curah hujan rata-rata di Kota Bima adalah sebesar 108,19 mm/bulan, di mana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Januari dan Maret masing-masing 209,8 mm dan terendah pada

Bulan September yaitu 0,2 mm. Jumlah hari hujan selama tahun 2017 tercatat 154 hari hujan atau rata-rata 12,83 hari/bulan, di mana jumlah hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari dan Maret masing-masing 24 hari hujan dan terendah terjadi pada bulan Agustus dan September masing-masing 2 hari hujan.

2.1.4. Geologi

Wilayah Kota Bima dan sekitarnya secara geomorfologi dan berdasarkan morfometri dan morfogenesa dapat dikelompokan ke dalam 4 satuan geomorfologi, yaitu:

1. Satuan geomorfologi dataran fluvial.

   Di daerah Kota Bima ini terhampar diantara perbukitan disekitarnya dan Teluk Bima yang terletak di tengah-tengah daerah Kota Bima memanjang dari Barat ke Timur melalui celah antara Dora Pokah dengan Doro Kolo. Satuan geomorfologi ini menempati ± 20% dari daerah Kota Bima, yang terhampar luas pada bagian utara dan bagian selatan lokasi Kota Bima. Satuan geomorfologi dataran fluvial, meliputi daerah Jatibaru, Sadia, Sambinae, Monggonao, Paruga, Nae, Santi, Penatoi, Penaraga, Raba Ngodu, Raba Dompu, Kumbe, Sadia, Kendo, Tato, Lampe, dan sekitarnya. Satuan geomorfologi dataran fluvial ini memiliki nilai beda tinggi rata – rata 3 meter dan kemiringan lereng rata – rata sebesar 2%. Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah pasir dan lempung.

2. Satuan Geomorfologi Dataran Endapan Pantai

   Satuan geomorfologi ini menempati ± 10% dari daerah Kota Bima, yang terhampar luas pada bagian barat Kota Bima. Satuan geomorfologi dataran endapan pantai, meliputi: daerah Tanjung, Melayu dan sekitarnya. Satuan geomorfologi dataran

endapan pantai ini memiliki nilai beda tinggi rata – rata 2 meter dan kemiringan lereng rata – rata sebesar 2%. Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah pasir.

3. Satuan geomorfologi bergelombang lemah denudasional.

   Disusun oleh batuan hasil gunungapi tua, batuan sedimen dan setempat-setempat oleh batugamping koral. Satuan geomorfologi ini menempati ± 30% dari daerah Kota Bima, yang terhampar luas pada bagian tengah lokasi Kota Bima. Satuan geomorfologi bergelombang lemah denudasional, meliputi: daerah Doro Oi'ombo, Doro Oi'si,i, Doro Jati Oi'foo, Nitu dan sekitarnya memiliki nilai beda tinggi rata – rata 42 meter dan kemiringan lereng rata – rata sebesar 6 %. Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah batugamping dan batupasir.

4. Satuan geomorfologi bergelombang lemah–kuat vulkanik.

   Disusun oleh batuan hasil gunung api tua berupa breksi, lava, tuf dan batuan beku terobosan. Satuan geomorfologi ini menempati ± 40% dari daerah Kota Bima, yang terhampar luas pada bagian tengah dan bagian selatan lokasi Kota Bima satuan geomorfologi bergelombang lemah–kuat vulkanik, meliputi: daerah Doro Kolo, Doro Lewamori, Doro Lalepa, Doro Londa dan sekitarnya. Memiliki nilai beda tinggi rata – rata 75 meter dan kemiringan lereng rata – rata sebesar 13 %. Litologi penyusun dari satuan geomorfologi ini adalah andesit dan tuf.

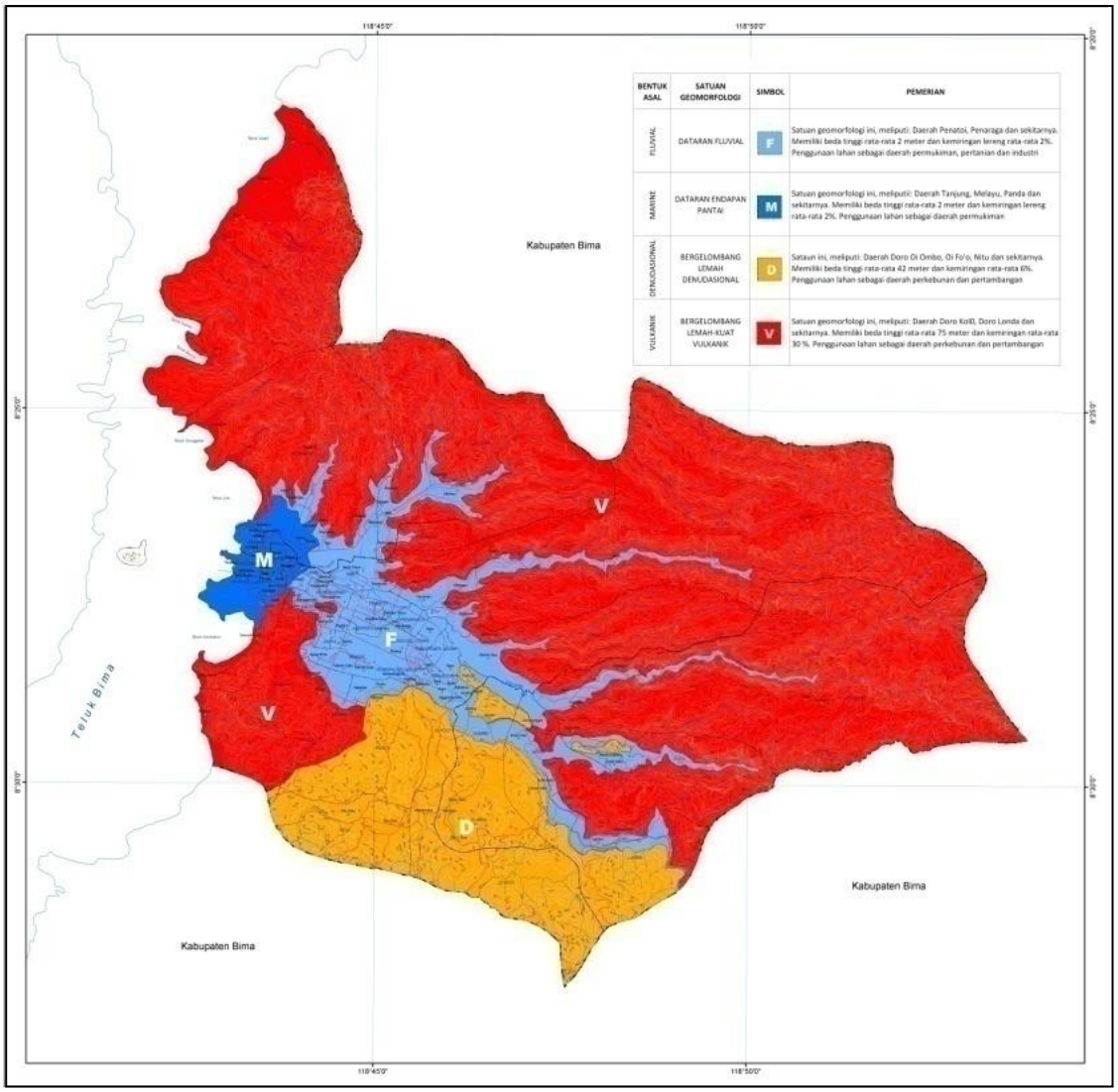

Gambar 2.2. Geomorfologi Kota Bima

2.1.5. Hidrologi

Wilayah Kota Bima dilewati oleh 7 (tujuh) sungai. Sungai-sungai tersebut memiliki hulu di sebelah utara dan timur Kota Bima, dan bermuara menuju Teluk Bima. Sungai terpanjang adalah Sungai Lampe yang memiliki panjang 25 km. Air sungai dimanfaatkan antara lain sebagai sumber air minum dan pengairan/irigasi.

Tabel 2.4.
Sungai di Kota Bima

Nama Sungai		Panjang Sungai *(km)*	Lebar Sungai *(m)*	Kecamatan	
				Hulu	Hilir
1	Sungai Lampe	25	30	Rasanae Timur	Rasanae Barat
2	Sungai Dodu	12	20	Rasanae Timur	Rasanae Timur
3	Sungai Nungga	22	20	Rasanae Timur	Mpunda
4	Sungai Kendo	15	15	Raba	Rasanae Barat
5	Sungai Ntobo	12	20	Raba	Rasanae Barat
6	Sungai Jatiwangi	16	15	Asakota	Asakota
7	Sungai Romo	2	12	Asakota	Asakota

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bima, 2018

Mata air yang ada di Kota Bima teridentifikasi berada di beberapa lokasi, terutama di Kecamatan Rasanae Timur, Raba, dan Asakota.

BAB III
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

3.1. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT DEMOGRAFI

3.1.1. Jumlah Penduduk

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan dan salah satu bentuk informasi pelayanan publik yang terintegrasi, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan itu sendiri. Kondisi fluktuatif kependudukan berkaitan dengan ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana perubahan jumlah penduduk dari waktu kewaktu (Dinamika Penduduk) merupakan sesuatu yang sangat penting diketahui akibat kelahiran (Fertilitas), kematian (Mortalitas), dan perpindahan penduduk (Migrasi).

Persoalan persebaran penduduk yang tidak merata secara nasional dialami sampai pada tingkat provinsi maupun pada tingkat Kabupaten/Kota di Indonesia dan juga Pertumbuhan penduduk. Informasi kependudukan sangat penting sebagai dasar penentuan perencanaan pembangunan pada suatu wilayah. Kota Bima dengan luas 222,25 km^2 jumlah penduduk di tahun 2017 sebesar 143.804 jiwa tersebar di 5 (lima) Kecamatan dan 38 (tigapuluh delapan) kelurahan.

Dinamika kependudukan Kota Bima dengan perkembangan jumlah penduduk dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel.3.1. berikut.

Tabel.3.1.
Jumlah Penduduk Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin Kota Bima Tahun 2017

	Kecamatan	2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
	1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Rasanae Barat	14.646	14.950	29.596	20,58
2	Rasanae Timur	8.598	8.753	17.351	12,07
3	Asakota	15.121	14.912	30.033	20,88
4	Raba	18.139	18.652	36.791	25,58
5	Mpunda	14.794	15.239	30.033	20,88
	JUMLAH	**71.298**	**72.506**	**143.804**	**100,00**
	2016	69.076	70.290	139.366	100,00
	2015	68.510	69.341	137.851	100,00
	2014	81.781	81.556	163.337	100,00
	2013	78.509	78.311	156.820	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Berdasarkan data series yang ada pada Tabel.3.1. diatas bahwa distribusi Penduduk Kecamatan Kota Bima dari tahun ketahun lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik. 1 berikut ini :

Grafik.1.
Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Bima Tahun 2013-2017

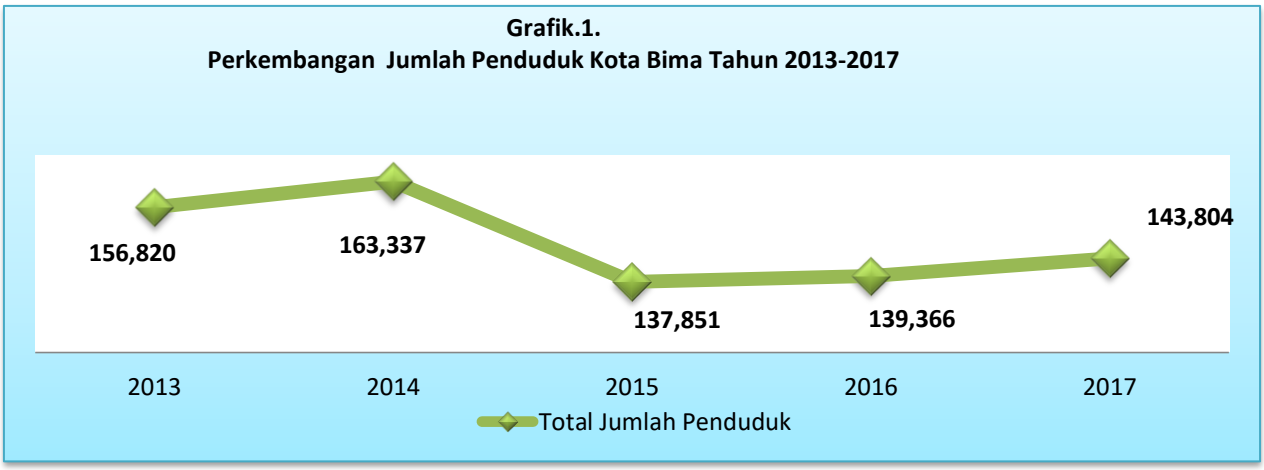

- Jumlah penduduk Kota Bima 156, 820 jiwa pada tahun 2013 terdiri dari 78,509 laki-laki atau sebesar 50.06 % dan 78,311 perempuan atau sebesar 49.94 %.
- Jumlah penduduk Kota Bima 163,337 jiwa pada tahun 2014 terdiri dari 81,781 laki-laki atau sebesar 50.07 % dan 81,556 Perempuan atau sebesar 49,93%.
- Jumlah penduduk Kota Bima 137,851 jiwa pada tahun 2015 terdiri dari 68,510 laki-laki atau sebesar 49,70 % dan 69,341 Perempuan atau sebesar 50,30%.
- Jumlah penduduk Kota Bima 139,366 jiwa pada tahun 2016 terdiri dari 69,076 laki-laki atau sebesar 49,56 % dan 70,290 Perempuan atau sebesar 50,44%.
- Jumlah penduduk Kota Bima 143.804 jiwa pada tahun 2017 terdiri dari 71.298 laki-laki atau sebesar 49,58 % dan 72.506 Perempuan atau sebesar 50,42%.

  Jumlah penduduk Kota dari tahun ketahun mengalami Peningkatan, Peningkatan jumlah penduduk Kota Bima tahun 2016 dengan Tahun 2017 sebesar 4,438 jiwa atau sebesar 3,18 persen.

3.1.2. Jumlah Penduduk Kecamatan berdasarkan Kelurahan dan Jenis Kelamin

Perkembangan penduduk Kecamatan sangat penting untuk ditampilkan guna mengetahui data dasar kebutuhan perencanaan. Perkembangan penduduk pada Kecamatan berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin dari tahun-ketahun berfariasi dan sangat dinamis. Dinamika kependudukan Kecamatan berdasarkan kelurahan Kota Bima dengan perkembangan jumlah penduduk dari tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel.3.2. sampai dengan Tabel.3.6. berikut.

Tabel.3.2.
Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima Tahun 2017

Kelurahan		2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	Paruga	2.567	2.572	5.139	17,36
2	Nae	2.095	2.201	4.296	14,52
3	Sarae	2.511	2.593	5.104	17,25
4	Tanjung	3.032	3.056	6.088	20,57
5	Pane	1.320	1.449	2.769	9,36
6	Dara	3.121	3.079	6.200	20,95
JUMLAH		**14.646**	**14.950**	**29.596**	**100,00**
	2016	14.226	14.517	28.743	100,00
	2015	14.357	14.492	28.849	100,00
	2014	17.949	17.806	35.755	100,00
	2013	17.208	17.078	34.286	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.2.
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN KECAMATAN RASANAE BARAT KOTA BIMA TAHUN 2013-2017

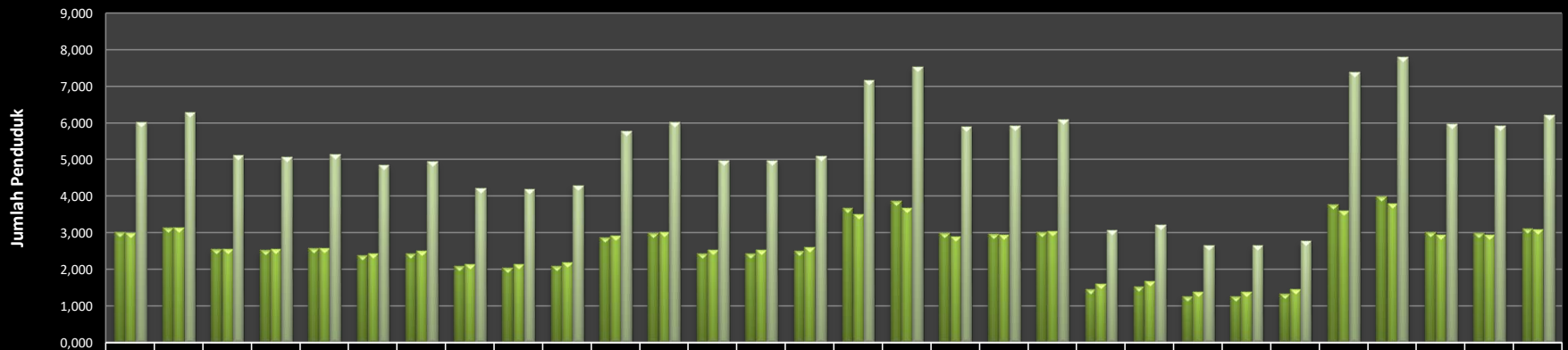

	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
	Paruga					Nae					Sarae					Tanjung					Pane					Dara				
laki-laki	3,010	3,142	2,556	2,518	2,567	2,396	2,440	2,090	2,048	2,095	2,878	2,991	2,440	2,447	2,511	3,677	3,859	2,996	2,967	3,032	1,464	1,525	1,262	1,262	1,32	3,783	3,992	3,013	2,984	3,121
perempuan	3,009	3,141	2,564	2,544	2,572	2,445	2,505	2,142	2,138	2,201	2,913	3,013	2,538	2,533	2,593	3,493	3,668	2,903	2,957	3,056	1,610	1,680	1,390	1,391	1,449	3,608	3,799	2,955	2,954	3,079
Jumlah	6,019	6,283	5,120	5,062	5,139	4,841	4,945	4,232	4,186	4,296	5,791	6,004	4,978	4,98	5,104	7,17	7,527	5,899	5,924	6,088	3,074	3,205	2,652	2,653	2,769	7,391	7,791	5,968	5,938	6,200

Tabel.3.3.
Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima Tahun 2017

Kelurahan		2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	Kumbe	2.649	2.680	5.329	30,71
2	Lampe	718	748	1.466	8,45
3	Dodu	1.464	1.491	2.955	17,03
4	Nungga	1.093	1.068	2.161	12,45
5	Kodo	1.013	1.036	2.049	11,81
6	Oi Foo	858	838	1.696	9,77
7	Lelamase	803	892	1.695	9,77
JUMLAH		**8.598**	**8.753**	**17.351**	**100**
	2016	8.364	8.592	16.956	100,00
	2015	8.414	8.565	16.979	100,00
	2014	9.662	9.560	19.222	100,00
	2013	9.227	9.139	18.366	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.3.
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BERDASARKAN JENISKELAMIN KECEMATAN RASANAE TIMUR
KOTA BIMA TAHUN 2013-2017

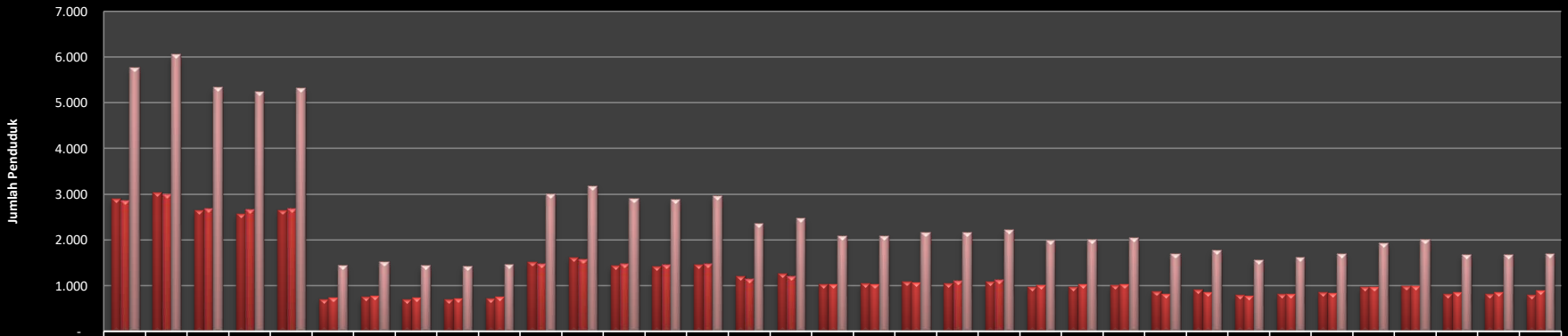

	Kumbe					Lampe					Dodu					Nungga					Kodo					Oi Foo					Lelamase				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	2.90	3.04	2.64	2.58	2.64	711	748	694	705	718	1.51	1.61	1.43	1.41	1.46	1.20	1.26	1.04	1.04	1.09	1.04	1.08	972	973	1.01	872	919	797	820	858	965	1.00	826	815	803
perempuan	2.87	3.00	2.68	2.66	2.68	735	774	738	723	748	1.48	1.57	1.47	1.47	1.49	1.15	1.20	1.03	1.03	1.06	1.10	1.13	1.01	1.02	1.03	819	857	768	809	838	968	1.00	852	863	892
Jumlah	5778	6050	5333	5244	5.32	1446	1522	1432	1428	1.46	3004	3189	2909	2892	2.95	2364	2468	2079	2083	2.16	2150	2214	1983	2002	2049	1691	1776	1565	1629	1696	1933	2003	1678	1678	1695

Tabel.3.4.
Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Mpunda Kota Bima Tahun 2017

	Kelurahan	2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
	1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Monggonao	1.964	2.041	4.005	13,34
2	Sadia	1.678	1.696	3.374	11,23
3	Santi	1.214	1.244	2.458	8,18
4	Sambinae	1.396	1.398	2.794	9,30
5	Penatoi	2.087	2.258	4.345	14,47
6	Lewirato	950	947	1.897	6,32
7	Mande	1.205	1.262	2.467	8,21
8	Panggi	1.312	1.314	2.626	8,74
9	Manggemaci	1.783	1.831	3.614	12,03
10	Matakando	1.205	1.248	2.453	8,17
JUMLAH		**14.794**	**15.239**	**30.033**	**100**
	2016	14.258	14.674	28.932	100,00
	2015	13.458	13.900	27.358	100,00
	2014	16.623	16.824	33.447	100,00
	2013	16.029	16.206	32.235	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafiik.4.
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BERDASRKAN JENIS KELAMIN KECEMATAN MPUNDA KOTA BIMA TAHUN 2013-2017

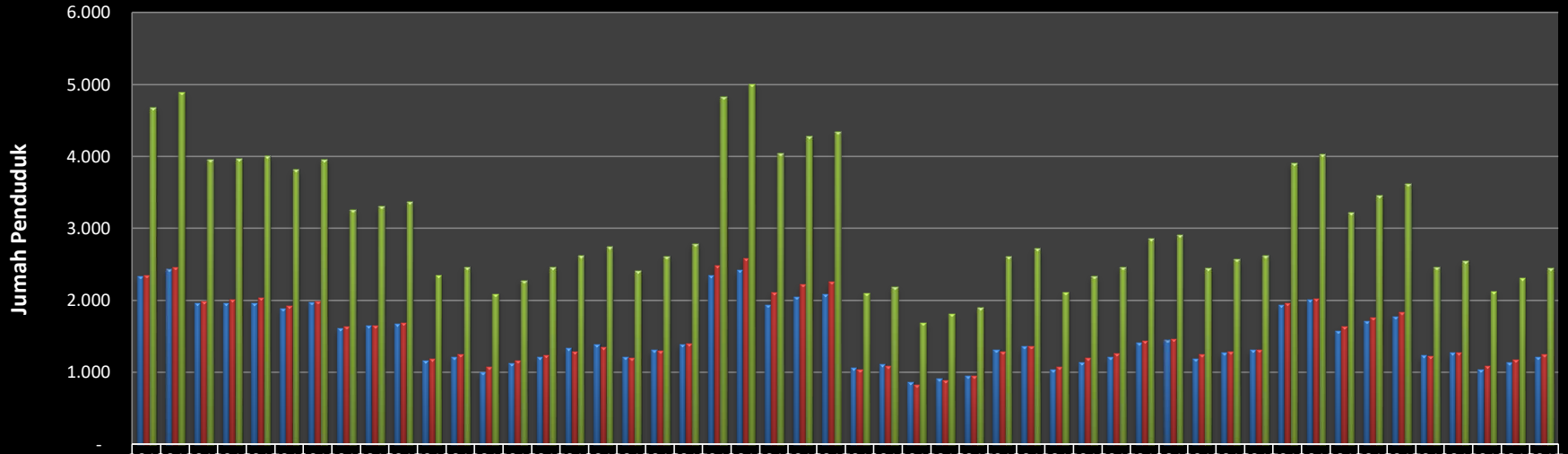

	Monggonao					Sadia					Santi					Sambinae					Penatoi					Lewirato					Mande					Panggi					Manggemaci					Matakando				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	8	9	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
perempuan	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	8	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2

Tabel.3.5.
Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Raba Kota Bima Tahun 2017

No	Kelurahan	2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	Penaraga	2.386	2.522	4.908	49,08
2	Rontu	1.434	1.470	2.904	7,89
3	Penanae	1.952	1.909	3.861	10,49
4	Kendo	725	709	1.434	3,90
5	Ntobo	1.681	1.691	3.372	9,17
6	Nitu	674	674	1.348	3,66
7	Rabanggodu Selatan	1.749	1.825	3.574	9,71
8	Rabadompu Timur	1.734	1.851	3.585	9,74
9	Rite	1.109	1.081	2.190	5,95
10	Rabadompu Barat	2.345	2.535	4.880	13,26
11	Rabanggodu Utara	2.350	2.385	4.735	12,87
JUMLAH		**18.139**	**18.652**	**36.791**	**100**
	2016	17.667	18.159	35.826	100,00
	2015	17.826	18.241	36.067	100,00
	2014	20.479	20.716	41.195	100,00
	2013	19.660	19.881	39.541	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.5.
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BERDASARKAN JENIS KELAAMIN KECEMATAN RABA
KOTA BIMA TAHUN 2013-2017

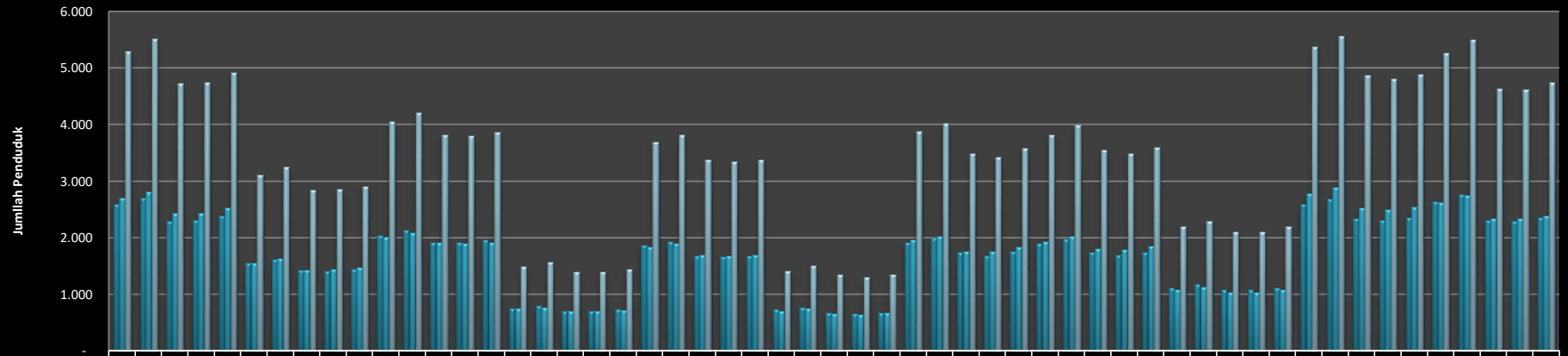

	Penaraga					Rontu					Penanae					Kendo					Ntobo					Nitu				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	2.	2.	1.	1.	1.	74	79	68	69	72	1.	1.	1.	1.	1.	72	76	67	65	67
perempuan	2.	2.	2.	2.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	2.	2.	1.	1.	1.	74	77	69	69	70	1.	1.	1.	1.	1.	69	74	65	63	67
Jumlah	528	550	471	473	490	310	323	283	284	290	404	420	381	379	386	148	156	138	138	143	369	382	336	333	337	141	150	133	129	134

	Rabanggodu Selatan					Rabadompu Timur					Rite					Rabadompu Barat					Rabanggodu Utara				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
perempuan	1.	2.	1.	1.	1.	1.	2.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	1.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.	2.
Jumlah	386	400	348	342	357	382	398	354	348	358	219	229	209	210	219	536	556	485	480	488	525	549	462	461	473

Tabel.3.6.
Jumlah Penduduk Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Asakota Kota Bima Tahun 2017

	Kelurahan	2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
	1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Melayu	3.033	3.070	6.103	20,32
2	Jatiwangi	5.098	4.953	10.051	33,47
3	Jatibaru	4.469	4.400	8.869	29,53
4	Kolo	2.521	2.489	5.010	16,68
	JUMLAH	**15.121**	**14.912**	**30.033**	**100**
	2016	14.561	14.348	28.909	100,00
	2015	14.455	14.143	28.598	100,00
	2014	17.068	16.650	33.718	100,00
	2013	16.385	16.007	32.392	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.6.
JUMLAH PENDUDUK KELURAHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN KECAMATAN ASAKOTA KOTA BIMA 2013-2017

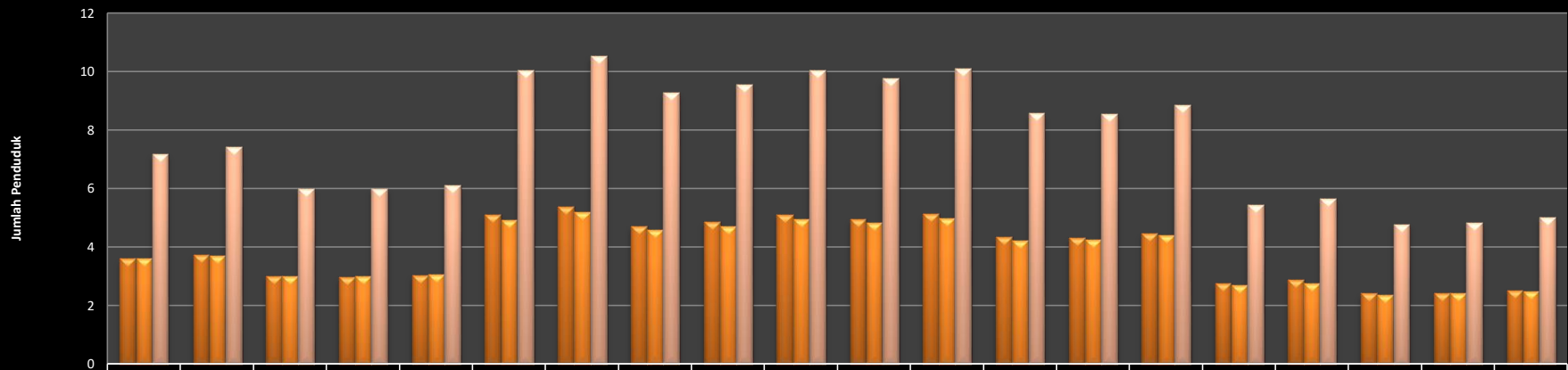

	Melayu					Jatiwanggi					Jatibaru					Kolo				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	3,586	3,721	3,010	2,979	3,033	5,098	5,360	4,700	4,854	5,098	4,944	5,119	4,345	4,307	4,469	2,757	2,868	2,400	2,421	2,521
perempuan	3,587	3,703	2,990	3,004	3,070	4,933	5,186	4,572	4,693	4,953	4,809	4,995	4,219	4,241	4,400	2,678	2,766	2,362	2,410	2,489
Jumlah	7,173	7,424	6,000	5,983	6,103	10,031	10,55	9,272	9,547	10,051	9,753	10,114	8,564	8,548	8,869	5,435	5,634	4,762	4,831	5,010

3.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis kelamin

Struktur umur merupakan salah satu unsur penting dalam Demografi sebagai pijakan kebijakan untuk menentukan tingkat produktifitas penduduk daerah yang berkaitan dengan analisis struktur umur penduduk untuk mengetahui banyaknya penduduk usia produktif di suatu daerah. Penduduk usia produktif artinya penduduk yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan tidak tergantung pada orang lain. Penduduk usia produktif antara usia 15-64 tahun. Analisis struktur usia penduduk juga berkaitan dengan penyediaan angkatan kerja.

Distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat sajikan dalam bentuk Tabel menurut umur tunggal, kelompok umur lima tahunan atau kelompok umur yang sesuai dengan kebutuhan seperti pengelompokan umur usia sekolah.

a. Umur Median (Media Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama. Manfaat dari mengetahui umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Berdasarkan umur median, penduduk disuatu daerah dikategorikan :

- penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun;
- penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun;
- penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Jumlah penduduk menurut umur Kota Bima dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.7. di bawah.

Tabel.3.7.
Jumlah penduduk Kota Bima Menurut Umur Tahun 2013 - 2017

No	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK														
		2103	KOMULATIF (fx	% KOMULATIF	2014	KOMULATIF (fx)	% KOMULATIF	2015	KOMULATIF (fx)	% KOMULATIF	2016	KOMULATIF (fx)	% KOMULATIF	2017	KOMULATIF (fx)	% KOMULATIF
1	00-04	8.463	8.463	5,40	9.317	9.317	5,70	9.806	9.806	7,11	10.796	10.796	7,75	9.898	9.898	6,88
2	05-09	12.093	20.556	13,11	14.853	24.170	14,80	13.133	22.939	16,64	13.021	23.817	17,09	13.362	23.260	16,17
3	10-14	11.417	31.973	20,39	15.212	39.382	24,11	13.561	36.500	26,48	13.668	37.485	26,90	14.070	37.330	25,96
4	15-19	13.486	45.459	28,99	14.301	53.683	32,87	11.646	48.146	34,93	10.367	47.852	34,34	11.903	49.233	34,24
5	20-24	15.657	61.116	38,97	14.550	68.233	41,77	11.501	59.647	43,27	11.685	59.537	42,72	11.980	61.213	42,57
6	25 29	16.889	78.005	49,74	16.298	84.531	51,75	12.406	72.053	52,27	12.018	71.555	51,34	12.368	73.581	51,17
7	30-34	16.234	94.239	60,09	16.557	101.088	61,89	12.677	84.730	61,46	13.123	84.678	60,76	13.119	86.700	60,29
8	35-39	14.083	108.322	69,07	13.741	114.829	70,30	11.248	95.978	69,62	11.263	95.941	68,84	11.958	98.658	68,61
9	40-44	11.962	120.284	76,70	11.312	126.141	77,23	9.759	105.737	76,70	10.397	106.338	76,30	10.577	109.235	75,96
10	45-49	10.228	130.512	83,22	9.773	135.914	83,21	8.649	114.386	82,98	8.750	115.088	82,58	9.337	118.572	82,45
11	50-54	8.109	138.621	88,39	7.681	143.595	87,91	6.787	121.173	87,90	7.207	122.295	87,75	7.362	125.934	87,57
12	55-59	6.272	144.893	0,92	6.666	150.261	91,99	5.899	127.072	92,18	5.771	128.066	91,89	5.985	131.919	91,74
13	60-64	4.624	149.517	95,34	4.379	154.640	94,68	3.847	130.919	94,97	4.250	132.316	94,94	4.344	136.263	94,76
14	65-69	3.123	152.640	97,33	3.478	158.118	96,80	2.959	133.878	97,12	2.938	135.254	97,05	3.188	139.451	96,97
15	70-74	2.145	154.785	98,70	2.319	160.437	98,22	1.934	135.812	98,52	2.062	137.316	98,53	1.969	141.420	98,34
16	≥75	2.035	156.820	100,00	2.900	163.337	100,00	2.039	137.851	100,00	2.050	139.366	100,00	2.384	143.804	100,00
JUMLAH		**156.820**			**163.337**			**137.851**			139.366			**143.804**		

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

b. Rasio Jenis Kelamin

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus diperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama. Informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan dalam parlemen. Rasio jenis kelamin diperoleh dengan membagi jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan dan hasilnya dikalikan dengan 100.

Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Rasio di Kota Bima dari tahun-ketahun dapat dilihat pada Tabel.3.8. dibawah ini. Rasio Jenis Kelamin untuk tahun 2017 sebesar 98.33 persen yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98-99 penduduk laki-laki.

Tabel.3.8.

Jumlah Penduduk Kota Bima Menurut Kelompok Umur Tahun 2013-2017

KELOMPOK UMUR		JUMLAH PENDUDUK			
		2017			
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio jenis kelamin
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	00-04	5.080	4.818	9.898	105,44
2	05-09	6.963	6.399	13.362	108,81
3	10-14	7.294	6.776	14.070	107,64
4	15-19	5.910	5.993	11.903	98,62
5	20-24	5.906	6.074	11.980	97,23
6	25 29	6.118	6.250	12.368	97,89
7	30-34	6.447	6.672	13.119	96,63
8	35-39	5.827	6.131	11.958	95,04
9	40-44	5.083	5.494	10.577	92,52
10	45-49	4.603	4.734	9.337	97,23
11	50-54	3.452	3.910	7.362	88,29
12	55-59	2.944	3.041	5.985	96,81
13	60-64	2.092	2.252	4.344	92,90
14	65-69	1.543	1.645	3.188	93,80
15	70-74	911	1.058	1.969	86,11
16	≥75	1.125	1.259	2.384	89,36
JUMLAH		**71.298**	**72.506**	**143.804**	**98,33**
	2016	69.076	70.290	139.366	98,27
	2015	68.510	69.341	137.851	98,80
	2014	81.781	81.556	163.337	100,28
	2013	78.508	78.312	156.820	100,25

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

c. Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disesuaikan secara grafis. Piramida penduduk bermanfaat untuk membuat perencanaan pembangunan dengan mempertimbangkan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk bahan evaluasi data kependudukan. Piramida yang disajikan dari waktu-kewaktu (series) dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu dan masa yang akan datang. Piramida penduduk secara series dari tahun-ketahun dapat mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan pelayan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) dan juga untuk mengetahui peluang kesempatan kerja yang harus disediakan pada suatu daerah.

Berdasarkan piramida penduduk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik.7. sampai dengan grafik.11.

- Usia (kurang dari 15 tahun) di tahun 2013 yakni sebesar 20,39 persen;
- Usia (kurang dari 15 tahun) di tahun 2014 yakni sebesar 28,57 persen;
- Usia (kurang dari 15 tahun) di tahun 2015 yakni sebesar 26,48 persen;
- Usia (kurang dari 15 tahun) di tahun 2016 yakni sebesar 26,90 persen.
- Usia (kurang dari 15 tahun) di tahun 2017 yakni sebesar 25,96 persen.

Grafik. 7.
PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BIMA TAHUN 2013
≥75
70-74
65-69
60-64
55-59
50-54
45-49
40-44
35-39
30-34
25 29
20-24
15-19
10-14
05-09
00-04
Kelompok Umur
10
05
00
05
10
Jumlah Penduduk
Perempuan
Laki-Laki

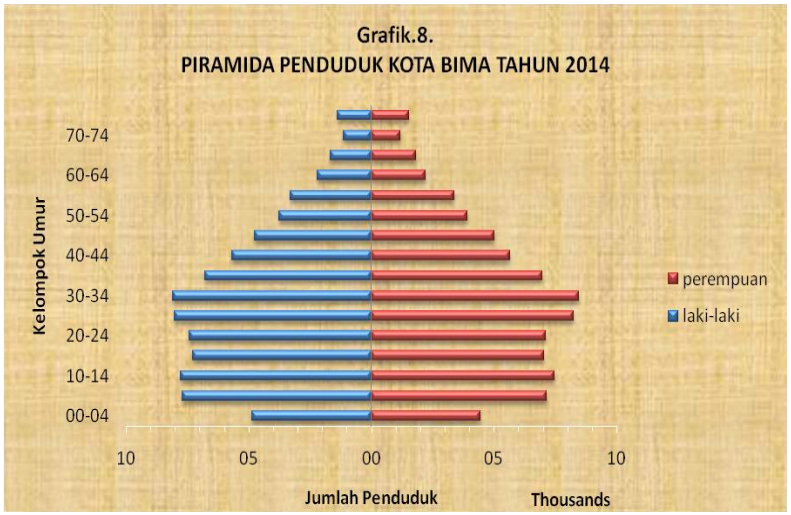
Grafik.8.
PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BIMA TAHUN 2014
70-74
60-64
50-54
40-44
30-34
20-24
10-14
00-04
Kelompok Umur
10
05
00
05
10
Jumlah Penduduk
Thousands
perempuan
laki-laki

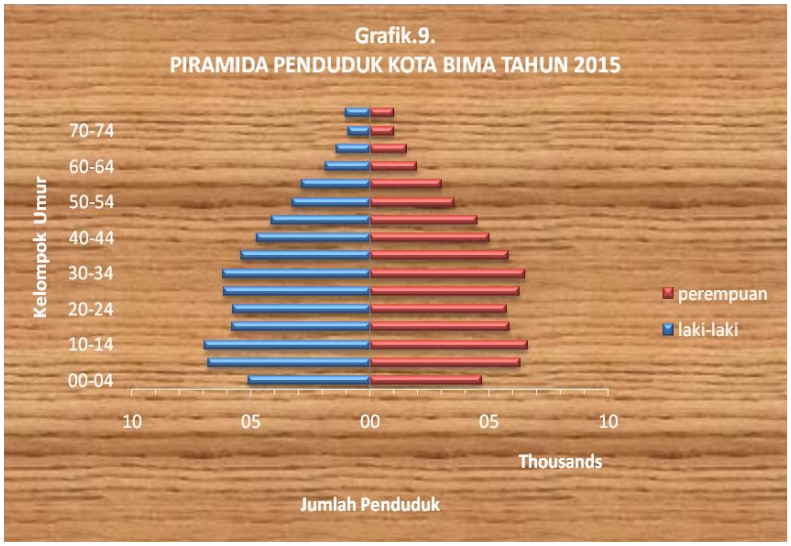
Grafik.9.
PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BIMA TAHUN 2015
70-74
60-64
50-54
40-44
30-34
20-24
10-14
00-04
Kelompok Umur
10
05
00
05
10
Thousands
Jumlah Penduduk
perempuan
laki-laki

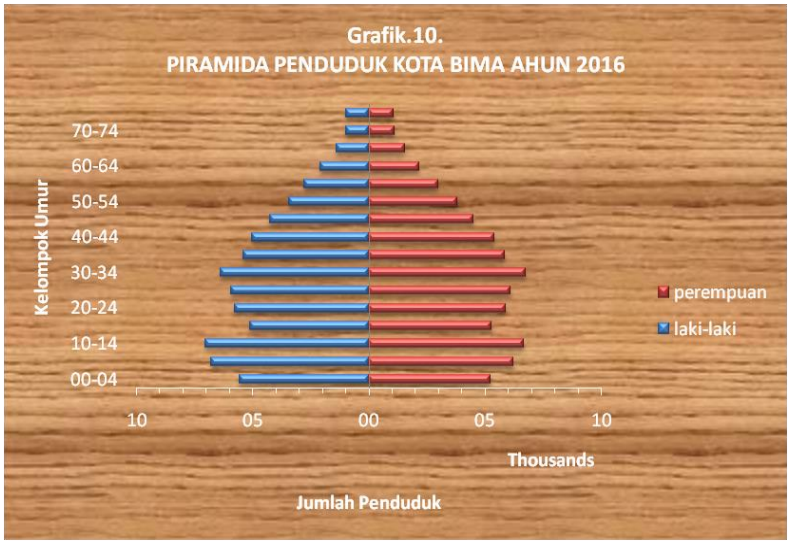
Grafik.10.
PIRAMIDA PENDUDUK KOTA BIMA AHUN 2016
70-74
60-64
50-54
40-44
30-34
20-24
10-14
00-04
Kelompok Umur
10
05
00
05
10
Thousands
Jumlah Penduduk
perempuan
laki-laki

Grafik .11
Piramida Penduduk Kota Bima Tahun 2017

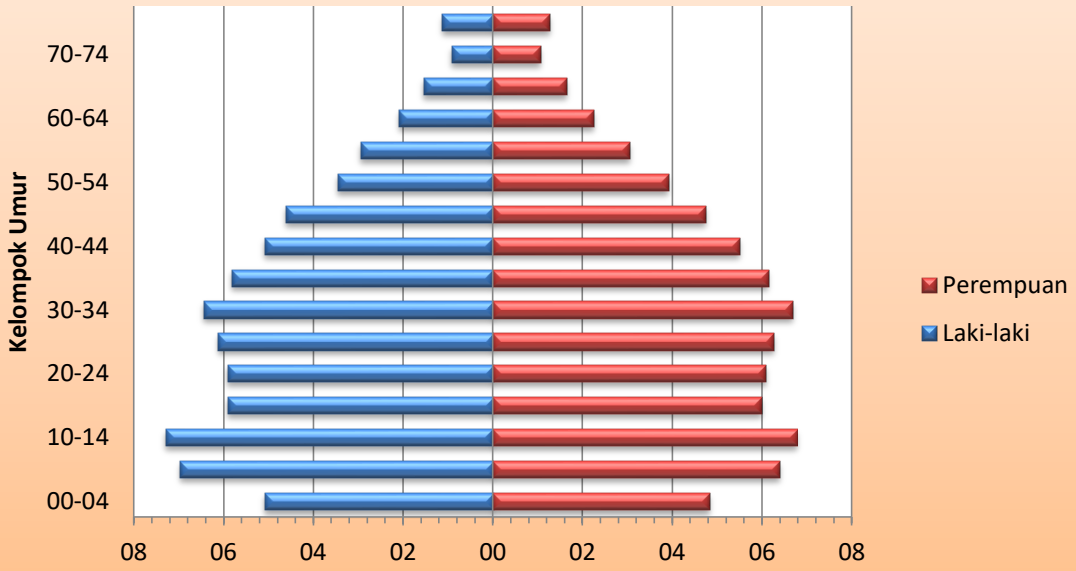

Piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kota Bima tahun 2017 saat ini didominasi penduduk umur muda non produktif (usia sekolah), terutama penduduk pada usia 10-14 tahun. Terlihat juga bahwa penduduk berumur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida melebar. Ini berarti angka kelahiran cukup tinggi, demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun lebih lebar. Sementara penduduk produktif berumur 20-34 tahun juga melebar, komposisi ini juga menunjukan penduduk Kota Bima sedang mengarah pada struktur penduduk tua.

Penduduk lansia (65- 69), menunjukan proporsi yang kecil yaitu 3.188 jiwa atau sebesar 2.22 persen (2017) lebih besar dari tahun 2016 sebesar 2.938 jiwa atau sebesar 2.11 persen. Penduduk lansia (70-74) sebesar 1.969 jiwa atau sebesar 1,37 persen dan penduduk lansia (≥75) sebesar 2.384 atau sebesar 1.66 persen. Namun

dimasa depan proporsi penduduk lansia akan bertambah naik dikarenakan perubahan masa umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus di antisipasi dari sekarang karena kelompok ini akan terus meningkat di masa depan.

d. Rasio ketergantungan (*Dependency Ratio*)

Rasio ketergantungan adalah angka angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15 – 64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif. Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Menurut usia, rasio ketergantungan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu rasio ketergantungan muda dan rasio ketergantungan tua. Dari perhitungan rasio ketergantungan muda dan rasio ketergantungan tua dapat diketahui kelompok umur mana yang berkonstribusi paling besar atau sedikit dalam rasio ketergantungan total.

Tabel.3.9.
Jumlah Penduduk Kota Bima Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2017

KELOMPOK UMUR		JUMLAH PENDUDUK			
		2017			
		laki-laki	perempuan	Jumlah	%
1		*2*	*3*	*4*	*5*
1	00-14 (Tahun Umur Muda)	19.337	17.993	37.330	25,96
2	15-64 Tahun (Umur Produktif)	48.382	50.551	98.933	68,80
3	> 65 Tahun Umur Tua	3.579	3.962	7.541	5,24
JUMLAH		**71.298**	**72.506**	**143.804**	**100,00**
	2016	69.076	70.290	139.366	100,00
	2015	68.510	69.341	137.851	100,00
	2014	81.781	81.556	163.337	100,00
	2013	78.508	78.312	156.820	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Penduduk Kota Bima tahun 2017 yang dikelompokan menjadi 3 kelompok umur, yaitu kelompok umur muda (0 – 14 tahun) sejumlah 37.330 jiwa atau sebesar 25,96 persen, kelompok umur produktif (15 – 64 tahun) sejumlah 98.933 jiwa atau sebesar 68,80 persen, dan kelompok umur tua (65 tahun keatas) sejumlah 7.541 jiwa atau sebesar 5,24 persen.

Grafik.12.
PENDUDUK KOTA BIMA MENURUT KELOMPOK UMUR PRODUKTIF TAHUN 2013-2017

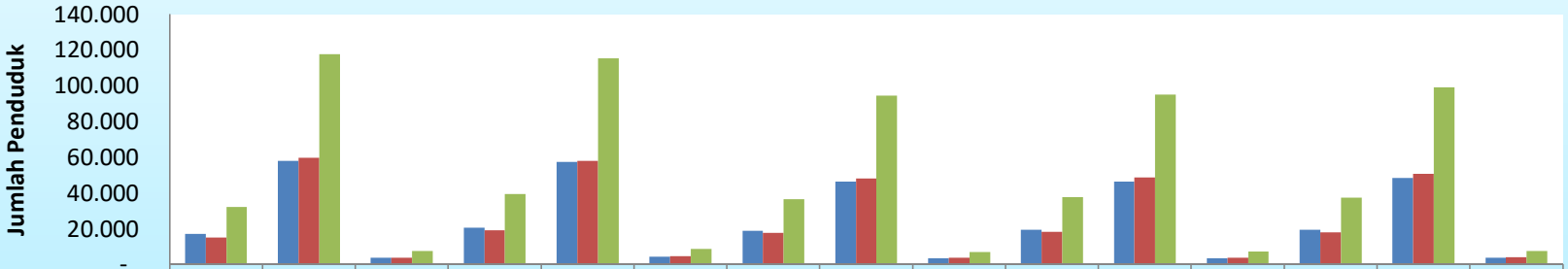

	2013			2014			2015			2016			2017		
	00-14 (Umur Muda)	15-64 (Umur Produktif)	>65 Umur Tua	00-14 (Umur Muda)	15-64 (Umur Produktif)	>65 Umur Tua	00-14 (Umur Muda)	15-64 (Umur Produktif)	>65 Umur Tua	00-14 (Umur Muda)	15-64 (Umur Produktif)	>65 Umur Tua	00-14 (Umur Muda)	15-64 (Umur Produktif)	>65 Umur Tua
laki-laki	16.925	57.999	3.584	20.345	57.272	4.164	18.875	46.276	3.359	19.388	46.295	3.393	19.337	48.382	3.579
perempuan	15.048	59.545	3.719	19.037	57.986	4.533	17.625	48.143	3.573	18.097	48.536	3.657	17.993	50.551	3.962
jumlah	31.973	117.54	7.303	39.382	115.25	8.697	36.500	94.419	6.932	37.485	94.831	7.050	37.330	98.933	7.541

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Dari Tabel 3.9. diatas dapat diketahui bahwa rasio ketergantungan total sebesar 31,20 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 31-32 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 31,20 persen ini disumbangkan oleh rasio penduduk muda (25,96%) dan rasio penduduk tua (5.24%).

3.1.4. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ketahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu wilayah.

Rasio kepadatan penduduk *(Population Density Ratio)* yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Tabel.3.10.
Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Rasanae Barat
Kota Bima Tahun 2013-2017

Kelurahan		2017		
		Jumlah Penduduk /Jiwa	Luas Wilayah	Kepadatan km2/jiwa
1		*2*	*3*	*4*
1	Paruga	5.139	0,91	5.647
2	Nae	4.296	0,31	13.858
3	Sarae	5.104	0,48	10.633

4	Tanjung	6.088	0,79	7.706
5	Pane	2.769	0,31	8.932
6	Dara	6.200	7,34	845
JUMLAH		**29.596**	**10,140**	**2.919**
	2016	28.743	10,140	2.835
	2015	28.849	10,140	2.845
	2014	35.755	10,140	3.526
	2013	34.286	10,140	3.381

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Tabel.3.11.
Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Rasanae Timur
Kota Bima Tahun 2013-2017

Kelurahan		2017		
		Jumlah Penduduk /Jiwa	Luas Wilayah	Kepadatan km2/jiwa
1		*2*	*3*	*4*
1	Kumbe	5.329	1,52	3.506
2	Lampe	1.466	7,23	203
3	Dodu	2.955	7,93	373
4	Nungga	2.161	11,59	186
5	Kodo	2.049	5,55	369
6	Oi Foo	1.696	9,20	184
7	Lelamase	1.695	21,05	81
JUMLAH		**17.351**	**64,07**	**271**
	2016	16.956	64,07	265
	2015	16.979	64,07	265
	2014	19.222	64,07	300
	2013	18.366	64,07	287

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Tabel.3.12.
Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Mpunda
Kota Bima Tahun 2013-2017

Kelurahan		2017		
		Jumlah Penduduk /Jiwa	Luas Wilayah	Kepadatan km2/jiwa
1		*2*	*3*	*4*
1	Monggonao	4.005	0,63	6.357
2	Sadia	3.374	0,68	4.962
3	Santi	2.458	0,72	3.414
4	Sambinae	2.794	5,43	515
5	Penatoi	4.345	0,74	5.872
6	Lewirato	1.897	0,49	3.871
7	Mande	2.467	0,69	3.575
8	Panggi	2.626	3,51	748
9	Manggemaci	3.614	0,52	6.950
10	Matakando	2.453	1,87	1.312
JUMLAH		**30.033**	**15,28**	**1.966**
	2016	28.932	15,28	1.893
	2015	27.358	15,28	1.790
	2014	33.447	15,28	2.189
	2013	32.235	15,28	2.110

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Tabel.3.13.
Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Raba
Kota Bima Tahun 2013-2017

Kelurahan		2017		
		Jumlah Penduduk /Jiwa	Luas Wilayah	Kepadatan km2/jiwa
1		*2*	*3*	*4*
1	Penaraga	4.908	0,74	6.632
2	Rontu	2.904	4,74	613
3	Penanae	3.861	5,34	723

4	Kendo	1.434	9,08	158
5	Ntobo	3.372	31,19	108
6	Nitu	1.348	6,19	218
7	Rabanggodu Selatan	3.574	1,43	2.499
8	Rabadompu Timur	3.585	0,54	6.639
9	Rite	2.190	1,84	1.190
10	Rabadompu Barat	4.880	1,66	2.940
11	Rabanggodu Utara	4.735	0,98	4.832
JUMLAH		**36.791**	**63,73**	**577**
	2016	35.826	63,73	562
	2015	36.067	63,73	566
	2014	41.195	63,73	646
	2013	39.541	63,73	620

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Tabel.3.14.
Kepadatan Penduduk Kelurahan Menurut Kecamatan Asakota
Kota Bima Tahun 2013-2017

Kelurahan		2017		
		Jumlah Penduduk /Jiwa	Luas Wilayah	Kepadatan km2/jiwa
1		*2*	*3*	*4*
1	Melayu	6.103	0,76	8.030
2	Jatiwanggi	10.051	22,18	453
3	Jatibaru	8.869	19,6	453
4	Kolo	5.010	26,49	189
JUMLAH		**30.033**	**69,03**	**435**
	2016	28.909	69,03	419
	2015	28.598	69,03	414
	2014	33.718	69,03	488
	2013	32.392	69,03	469

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Kepadatan Kecamatan dari tahun ketahun Kota Bima dapat dilihat pada Tabel 3.10. sampai 3.14. diatas. Kota Bima mempunyai luas wilayah 222,25 km^2 dan jumlah penduduk Kota Bima Tahun 2017 sebanyak 143,804 jiwa maka kepadatan penduduk Kota Bima Tahun 2017 rata-rata 647 jiwa/km^2. Melihat dari Tabel.3.10. diatas dari tahun ketahun Kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Rasanae Barat dengan jumlah kepadatan penduduk di tahun 2017 sebesar 2.919 jiwa/km^2, sedangkan Kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatannya adalah Kecamatan Rassanae Timur yaitu sebesar 271 jiwa/km^2 dapat dilihat pada tabel.3.11. Melihat tingkat kepadatan Kota Bima, terjadi ketimpangan persebaran penduduk yang sangat besar antara Kecamatan. Kecamatan Rasanae Barat dan Mpunda merupakan pusat permukiman penduduk, pemerintah, perdagangan, pendidikan dan kegiatan lainnya dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Selain itu luas wilayah dua Kecamatan tersebut lebih kecil dibandingkan Kecamatan lainnya. Dengan meningkatnya angka kelahiran maka pertambahan pendudukpun melonjak tinggi. Sehingga kepadatan populasi meningkat. Hal ini akan mempengaruhi daya dukung lingkungan. Daya dukung yang terbatas menyebabkan akan terjadinya kelangkaan sumberdaya alam dan akan timbul persaingan yang lebih ketat.

3.1.5. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah pada waktu sebelumnya.

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk dimasa depan. Angka pertumbuhan penduduk Kota Bima tahun 2016-2017 dapat di lihat dengan menggunakan perhitungan perkembangan penduduk alami dan pertumbuhan penduduk total.

a. Pertumbuhan Penduduk Alami (Natural Increase)

Pertumbuhan penduduk alami atau natural increase yaitu terjadinya perubahan jumlah penduduk yang diakibatkan adanya selisih antara angka kelahiran dan angka kematian. Kita dapat menghitung angka pertumbuhan penduduk alami dengan menggunakan persamaan di bawah ini.

$$Pt = Po + (L - M)$$

Adapun porsentase pertumbuhan penduduk alami dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$\% = \frac{L - M}{Po} x100\%$$

Keterangan:

Pt = jumlah penduduk tahun akhir perhitungan,

Po = jumlah penduduk tahun awal perhitungan,

L = jumlah kelahiran,

M = jumlah kematian,

% = persentase pertumbuhan penduduk alami.

Pada tahun 2016, jumlah penduduk di Kota Bima sebanyak 139.366 jiwa, dan tahun 2017 sebanyak 143.804 jiwa selama tahun 2017 telah terjadi kelahiran bayi sebanyak 2.742 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang meninggal dunia di Kota Bima ini sebanyak 883 jiwa. Berdasarkan perhitungan pertumbuhan penduduk alami maka angka pertumbuhan penduduk Kota Bima tahun 2017 sebesar 1,29 persen.

3.2. KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

3.2.1. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan semakin baik kualitas Sumberdaya Manusia (SDM) di suatu wilayah. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil selesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Tetapi jika menggunakan ukuran menurut jenjang tertinggi merupakan kelas atau jenjang tertinggi yang pernah ditempuh oleh seseorang.

Gambaran tentang kualitas penduduk Kota Bima dari tahun 2013-2017 menurut pendidikan adalah sebagaimana Tabel.3.16 dibawah ini. Angka tingkat pendidikan terakhir tertinggi penduduk Kota Bima sebesar 42.078 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 143.804 jiwa atau sebesar 49,26 persen, terdiri dari laki-laki sebesar 21.507 jiwa dan perempuan 20.571 jiwa. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk berpendidikan SLTA /sederajat laki – laki dan perempuan pada tahun 2016 sebesar 40.595 jiwa atau sebesar 29.13 persen dengan peningkatan sekitar 3,65 persen di tahun 2017.

Pada jenjang Diploma II dan Akademi/D-III/Sarjana Muda Penduduk perempuan lebih tinggi presentasenya dibandingkan dengan presentase penduduk laki-laki.

Berdasarkan grafik.13. dibawah ini dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Kota Bima mayoritas adalah SLTA/Sederajat. Sedangkan untuk pendidikan jenjang yang lebih tinggi Penduduk Kota Bima masih sangat sedikit.

Tabel.3.15.

Penduduk Kota Bima Menurut Tingkat Pendidikan terakhir Tahun 2017

	Tingkat Pendidikan	2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
	1	*2*	*3*	*4*	*5*
1	Tidak/ belum Sekolah	16.240	15.856	32.096	22,32
2	Belum Tamat SD/Sederajat	10.067	10.579	20.646	14,36
3	Tamat SD/Sederajat	7.945	9.006	16.951	11,79
4	SLTP/Sederajat	7.857	8.583	16.440	11,43
5	SLTA/Sederajat	21.507	20.571	42.078	29,26
6	Diploma II	457	881	1.338	0,93
7	Akademi/Diploma III /Sarjana muda	813	1.367	2.180	1,52
8	DiplomaIV/Strata I	6.025	5.518	11.543	8,03
9	Strata II	373	145	518	0,36
10	Strata III	14	-	14	0,01
JUMLAH		**71.298**	**72.506**	**143.804**	**100,00**
	2016	69.076	70.290	139.366	100,00
	2015	68.510	69.341	137.851	100,00
	2014	81.781	81.556	163.337	100,00
	2013	78.509	78.311	156.820	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

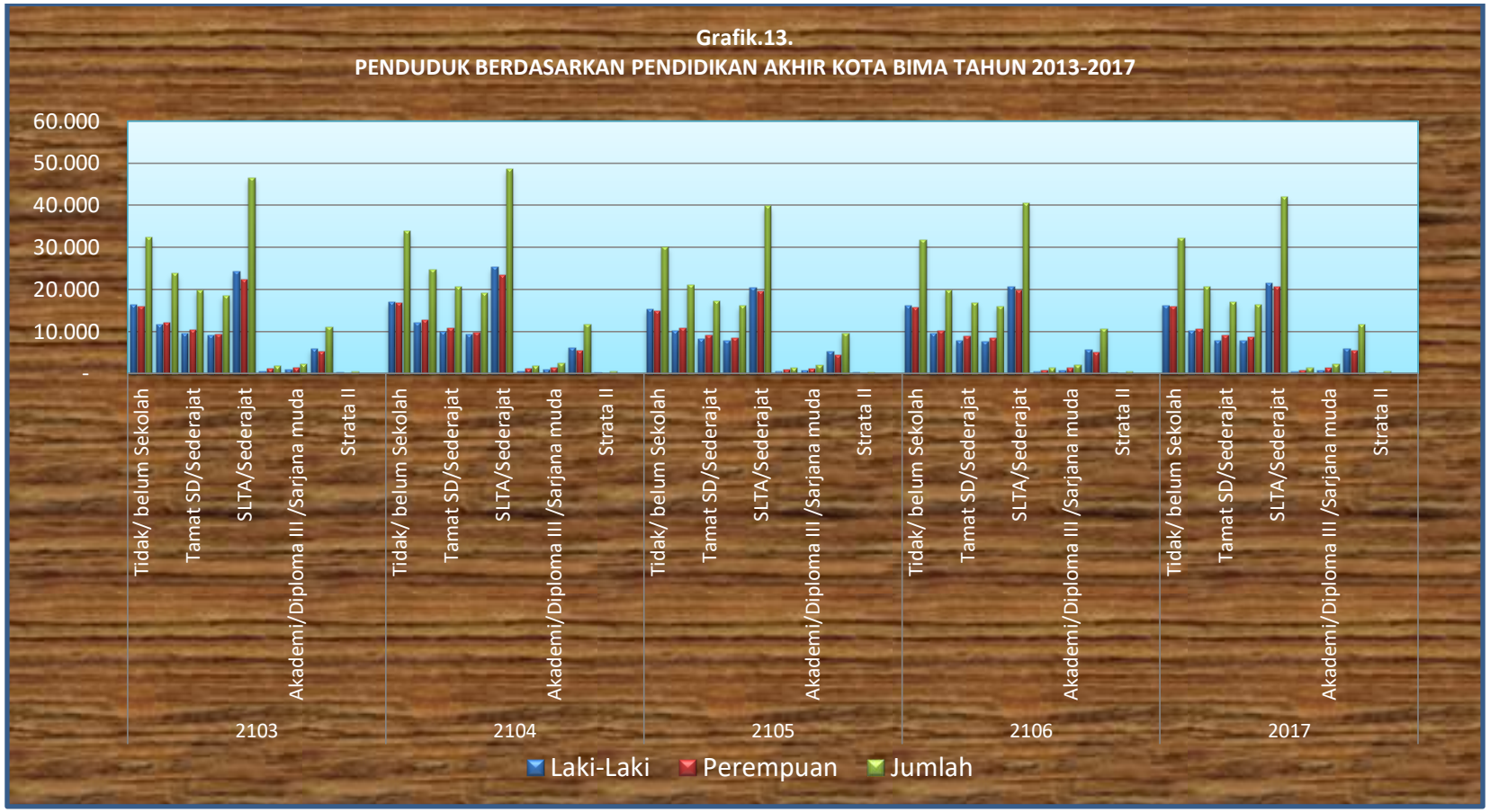

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

3.3. KELAHIRAN (FERTILITAS)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau sekelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Istilah fertilitas adalah sama dengan kelahiran hidup *(live birth),* yaitu terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan ada tanda-tanda kehidupan; misalnya berteriak, bernafas, jantung berdenyut, dan sebagainya. Seorang perempuan yang yang secara biologis subur (*fecund)* tidak selalu melahirkan anak-anak yang banyak, misalnya dia mengatur fertilitas dengan abstinensi atau menggunakan alat-alat kontrasepsi. Kemampuan biologis seorang perempuan untuk melahirkan sangat sulit untuk diukur. Ahli demografi hanya menggunakan pengukuran terhadap kelahiran hidup (live bith). Pengukuran fertilitas lebih kompleks dibandingkan dengan pengukuran mortalitas, karena seorang perempuan hanya meninggal satu kali, tetapi dapat melahirkan lebih dari seorang bayi. Disamping itu seorang yang meninggal pada hari dan waktu tertentu, berarti mulai saat itu orang tersebut tidak mempunyai resiko kematian lagi. Sebaliknya seorang perempuan yang telah melahirkan seorang anak tidak berarti resiko melahirkan dari perempuan tersebut menurun. Memperhatikan kompleksnya penguran terhadap fertilitas tersebut, maka memungkinkan pengukuran terhadap fertilitas ini dilakukan dengan dua macam pendekatan : pertama, pengukuran fertilitas tahunan (yearly performance) yakni angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR), angka kelahiran Umum (general Fertility Rate/GFR), angka kelahiran menurut kelompok umur (Age Specifik Fertility Rate/ASFR), angka kelahiran total

(TotalFertility Rate/TFR), dan kedua, pengukuran fertilitas kumulatif (Reproductive History) yakni jumlah anak yang pernah dilahirkan *(Children Ever Born/CEB*) dan jumlah anak dan wanita *(Child Woman Ratio/CWR).*

Kelahiran juga merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi , dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada giliranya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasa kini, sehingga pengatahuan tentang fertilitas beserta indikator - indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencanaan dalam menyusun program-pragram pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesehjahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

3.3.1. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Jumlah kelahiran hidup Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan Kota Bima Tahun 2013-2017 dapat dilihat padaTabel 3.17. dibawah ini. Jumlah

kelahiran hidup Kota Bima tahun 2017 menunjukkan Kecamatan Raba merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 700 jiwa atau sebesar 25.53 persen, diikuti Kecamatan mpunda 617 jiwa atau sebesar 22.50 persen, Kecamatan Asakota 574 jiwa atau sebesar 20.93 persen, dan Kecamatan Rasanae Barat 528 jiwa atau sebesar 19,26 persen, sedangkan Kecamatan Rasanae Timur merupakan Wilayah dengan jumlah kelahiran terkecil yakni 323 jiwa atau sebesar 11,78 persen.

Tabel.3.16.
Jumlah kelahiran Hidup Penduduk Kota Bima berdasarkan Jenis Kelamin dan Kecamatan, Tahun 2013- 2017

No	Kecamatan	2013				2014				2015		2016				2017	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Rasanae Barat	188	219	407	20,88	1.724	1.757	3.481	21,74	800	23,09	125	116	241	18,60	528	19,26
2	Rasanae Timur	103	96	199	10,21	972	909	1.881	11,75	338	9,76	88	78	166	12,81	323	11,78
3	Asakota	195	169	364	18,68	1.647	1.609	3.256	20,33	719	20,76	133	129	262	20,22	574	20,93
4	Raba	290	260	550	28,22	1.973	2.032	4.005	25,01	823	23,76	167	161	328	25,31	700	25,53
5	Mpunda	215	214	429	22,01	1.740	1.650	3.390	21,17	784	22,63	141	158	299	23,07	617	22,50
JUMLAH		**991**	**958**	**1.949**	**100**	**8.056**	**7.957**	**16.013**	**100**	**3.464**	**100**	**654**	**642**	**1.296**	**100**	**2.742**	**100**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik. 14.
Jumlah kelahiran Hidup Menurut Kecamatan Kota Bima Tahun 2013-2017

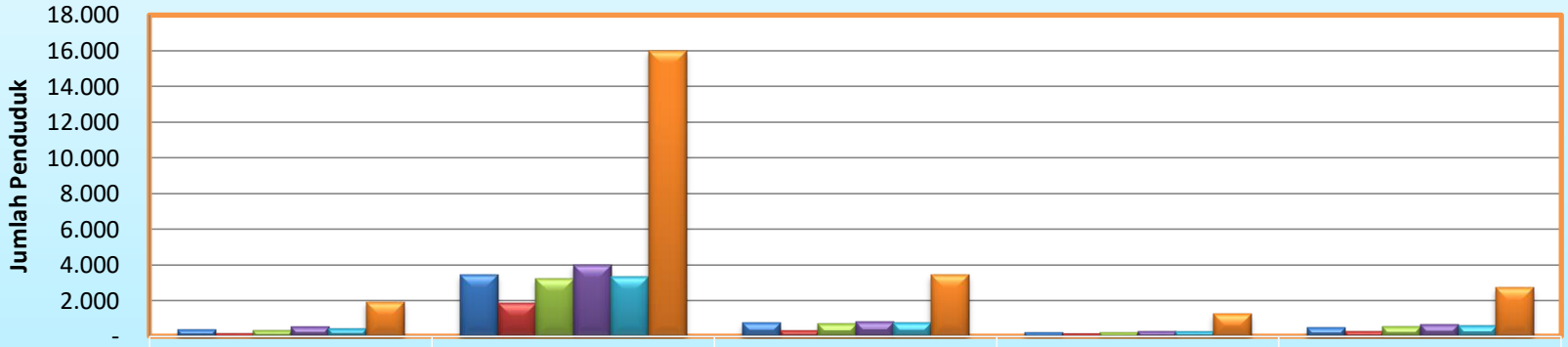

	2013	2014	2015	2016	2017
Rasanae Barat	407	3.481	800	241	528
Rasanae Timur	199	1.881	338	166	323
Asakota	364	3.256	719	262	574
Raba	550	4.005	823	328	700
Mpunda	429	3.390	784	299	617
JUMLAH	1.949	16.013	3.464	1.296	2.742

3.3.2. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birt Rate/CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Berdasarkan Tabel.3.18 dibawah ini, angka kelahiran kasar di Kota Bima tahun 2017 sebesar 19.41. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat pada Kecamatan Mpunda sebesar 21.00 artinya dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 21 kelahiran hidup. Sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan Kecamatan terendah angka kelahiran kasar yakni sebesar 18.06.

Tabel.3.17.
Angka Kelahiran Kasar berdasarkan Kecamatan di Kota Bima Tahun 2013- 2017

No	Kecamatan	JUMLAH KELAHIRAN					JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN					ANGKA KELAHIRAN KASAR				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rasanae Barat	286	3.481	800	748	528	33.395	35.070	28.976	28.599	29.231	8,56	9,93	27,61	26,15	18,06
2	Rasanae Timur	123	1.881	338	339	323	18.123	18.830	16.858	16.858	17.043	6,79	9,99	20,05	20,11	18,95
3	Asakota	277	3.256	719	740	574	31.329	33.110	28.477	28.432	29.437	8,84	9,83	25,25	26,03	19,50
4	Raba	379	4.005	823	822	700	38.890	40.426	35.994	35.819	36.205	9,75	9,91	22,86	22,95	19,33
5	Mpunda	297	3.390	784	721	617	31.858	32.876	26.979	28.579	29.378	9,32	10,31	29,06	25,23	21,00
JUMLAH		**1.362**	**16.013**	**3.464**	**3370**	**2742**	**153.595**	**160.312**	**137.284**	**138.287**	**141.294**	**8,87**	**9,99**	**25,23**	**24,37**	**19,41**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.15.
Angka Kelahiran Kasar Menurut Kecamatan Kota Bima Tahun2013-2017

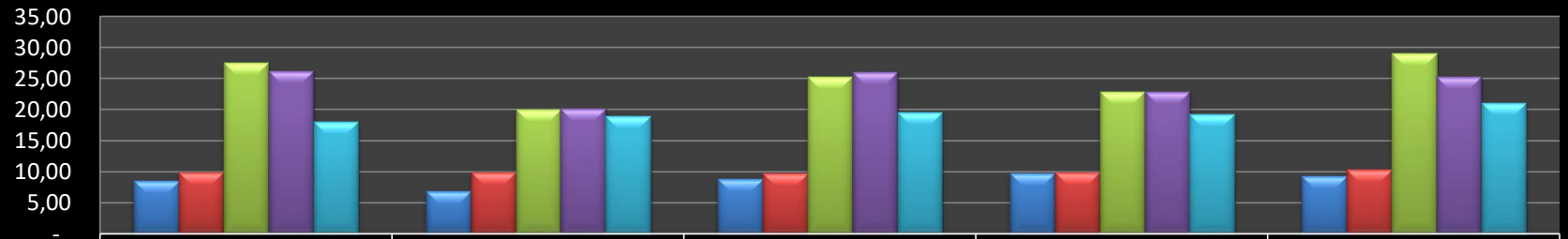

	Rasanae Barat	Rasanae Timur	Asakota	Raba	Mpunda
2013	8,56	6,79	8,84	9,75	9,32
2014	9,93	9,99	9,83	9,91	10,31
2015	27,61	20,05	25,25	22,86	29,06
2016	26,15	20,11	26,03	22,95	25,23
2017	18,06	18,95	19,50	19,33	21,00

3.4. KEMATIAN (MORTALITAS)

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk.

3.4.1. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehjateraan penduduk. Data jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas.

Tabel .3.19. dibawah ini menunjukkan bahwa angka kematian kasar Kota Bima Tahun 2016, laki-laki lebih rentan terhadap kematian, hal ini terlihat dari 650 kematian, sebesar 53,23 persen adalah laki-laki dan 46,77 persen adalah perempuan. Begitu juga di tahun 2017 menunjukkan yang lebih rentan terhadap kematian adalah laki-laki 471 kematian atau sebesar 53.34 persen sementara perempuan 412 kematian atau sebesar 46.66 persen. Jika dilihat menurut wilayah Kecamatan tahun 2017, jumlah kematian tertinggi diwilayah Kecamatan Raba yakni 244 jiwa atau sebesar 27,63 persen, diikuti Kecamatan Rasanae Barat sebanyak 181 jiwa atau 20,51 persen, Kecamatan Asakota yakni 171 jiwa atau sebesar 19,37 persen, Kecamatan Mpunda sebanyak 156 jiwa atau sebesar 17,67 persen, dan jumlah kematian terendah adalah wilayah Kecamatan Rasanae Timur yakni 131 jiwa atau sebesar 14,84 persen.

Tabel.3.18.
Jumlah Kematian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kota Bima Tahun 2013- 2017

No	Kecamatan	2013				2014				2015				2016				2017			
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Rasanae Barat	51	36	87	19,82	39	33	72	18,32	67	59	126	20,45	74	63	137	21,08	92	89	181	20,50
2	Rasanae Timur	42	51	93	21,18	31	29	60	15,27	44	56	100	16,23	56	47	103	15,85	66	65	131	14,84
3	Asakota	33	28	61	13,90	41	52	93	23,66	63	55	118	19,16	62	60	122	18,77	90	81	171	19,37
4	Raba	48	47	95	21,64	59	55	114	29,01	79	100	179	29,06	105	78	183	28,15	139	105	244	27,63
5	Mpunda	51	52	103	23,46	35	19	54	13,74	42	51	93	15,10	49	56	105	16,15	84	72	156	17,67
JUMLAH		**225**	**214**	**439**	**100**	**205**	**188**	**393**	**100**	**295**	**321**	**616**	**100**	**346**	**304**	**650**	**100**	**471**	**412**	**883**	**100**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.16.
Jumlah Kematian Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kecamatan Kota Bima Tahun 2013 - 2017

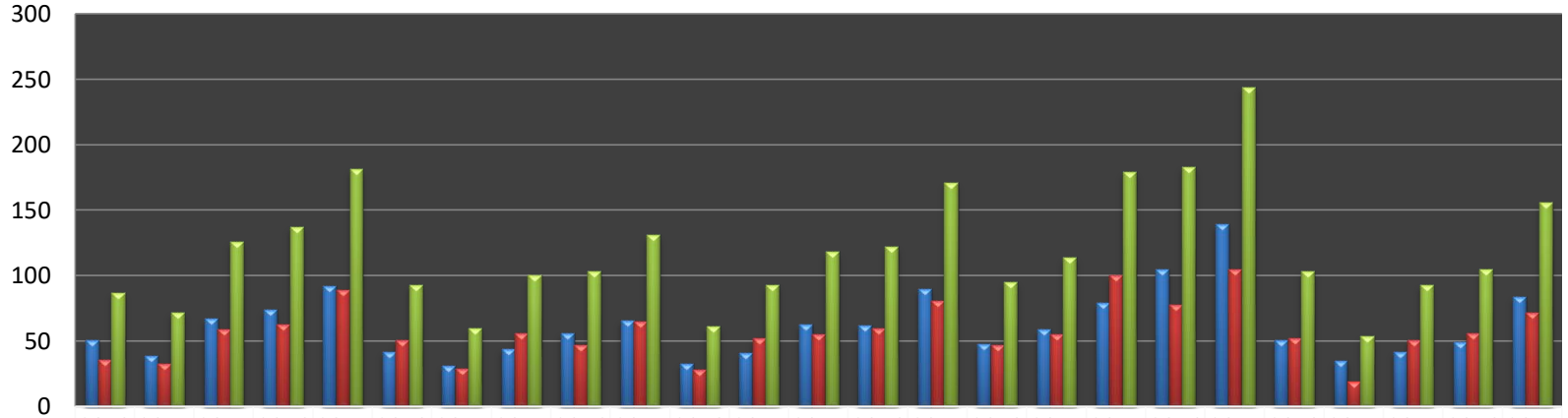

	Rasanae Barat					Rasanae Timur					Asakota					Raba					Mpunda				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
laki-laki	51	39	67	74	92	42	31	44	56	66	33	41	63	62	90	48	59	79	105	139	51	35	42	49	84
perempuan	36	33	59	63	89	51	29	56	47	65	28	52	55	60	81	47	55	100	78	105	52	19	51	56	72
Jumlah	87	72	126	137	181	93	60	100	103	131	61	93	118	122	171	95	114	179	183	244	103	54	93	105	156

3.4.2. Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*)

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Berdasarkan Tabel.3.20. dibawah ini terlihat bahwa angka kematian kasar (CDR) Kota Bima pada tahun 2016 sebesar 4.70 artinya dari setiap 1.000 penduduk terjadi 4 orang meninggal. Sementara angka kematian kasar (CDR) Kota Bima pada tahun 2017 sebesar 6.25 artinya dari setiap 1.000 penduduk terjadi 6 orang meninggal. Jika diperhatikan angka kematian kasar menurut wilayah Kecamatan, Kecamatan Rasanae Timur merupakan kecamatan dengan angka kematian kasar tertinggi diikuti oleh Kecamatan Raba, Kecamatan Rasanae Barat dan Kecamatan Asakota. Angka kematian terendah di Kecamatan Mpunda yakni 5,31 atau dari 1.000 penduduk terdapat 5 orang meninggal.

Tabel. 3.19.
Angka Kematian Kasar Kota Bima Tahun 2013- 2017

No	Kecamatan	JUMLAH KEMATIAN					JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN					ANGKA KEMATIAN KASAR				
		2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rasanae Barat	87	72	126	137	181	33.395	35.070	28.976	28.599	29.231	2,61	2,05	4,35	4,79	6,19
2	Rasanae Timur	93	60	100	103	131	18.123	18.830	16.858	16.858	17.043	5,13	3,19	5,93	6,11	7,69
3	Asakota	61	93	118	122	171	31.329	33.110	28.477	28.432	29.437	1,95	2,81	4,14	4,29	5,81
4	Raba	95	114	179	183	244	38.890	40.426	35.994	35.819	36.205	2,44	2,82	4,97	5,11	6,74
5	Mpunda	103	54	93	105	156	31.858	32.876	26.979	28.579	29.378	3,23	1,64	3,45	3,67	5,31
JUMLAH		**439**	**393**	**616**	**650**	**883**	**153.595**	**160.312**	**137.284**	**138.287**	**141.294**	**2,86**	**2,45**	**4,49**	**4,70**	**6,25**

SumberDinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik.17.
Angka Kematian Kasar Menurut Kecamatan Kota Bima Tahun 2013-2017

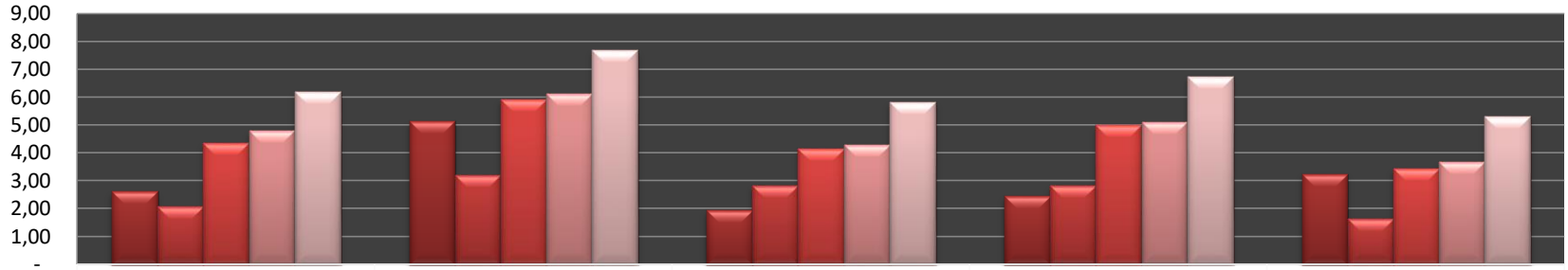

	Rasanae Barat	Rasanae Timur	Asakota	Raba	Mpunda
2013	2,61	5,13	1,95	2,44	3,23
2014	2,05	3,19	2,81	2,82	1,64
2015	4,35	5,93	4,14	4,97	3,45
2016	4,79	6,11	4,29	5,11	3,67
2017	6,19	7,69	5,81	6,74	5,31

3.5. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Atau dengan kata lain, migrasi diartikan perpindahan permanen dari suatu daerah (Negara) ke daerah (Negara) lain.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik *(pull factor)* wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah misalnya karena daerah itu tidak tersedia sumberdaya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah ataupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain daya dorong dan daya tarik terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ketempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lainnya, migrasi lebih banyak sebabkan oleh faktor ekonomi (todaro). Analisis tentang migrasi atau mobilitas penduduk merupakan indikator yang penting bagi terlaksananya pembangunan manusia seutuhnya. Tingkat mobilitas penduduk baik mobilitas permanen maupun non-permanen akan tampak pada satuan unit administrasi yang lebih kecil dari provinsi. Sehingga analisis mobilitas akan lebih baik bila dilakukan pada wilayah administrasi setingkat kabupaten/Kota, Kecamatan maupun desa/kelurahan.

Tabel.3.20.

Jumlah Migrasi Masuk, Jumlah Migrasi Keluar, Angka Migrasi Masuk, Angka Migrasi Keluar
dan Angka Migrasi Neto Menurut Kecamatan, Kota Bima Tahun 2013-2016

No	KECAMATAN	MIGRASI MASUK						MIGRASI KELUAR						MIGRASI MASUK (INMIGRATION /Mi)		MIGRASI KELUAR (OUT MIGRATION /Mo)		MIGRASI NETO (NET MIGRATION /Mn)	
		ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH						
		2015	2015		2016	2016		2015	2015		2016	2016		2015	2016	2015	2016	2015	2016
1	Rasanae Barat	990	266	1,256	281	161	442	1,403	2,366	3,769	326	321	647	4.33	1.55	13.01	2.26	-8.67	-0.72
2	Rasanae Timur	406	239	645	93	126	219	426	1,878	2,304	121	223	344	3.83	1.30	13.67	2.04	-9.84	-0.74
3	Asakota	758	234	992	344	129	473	1,011	1,790	2,801	302	314	616	3.48	1.66	9.84	2.17	-6.35	-0.50
4	Raba	1,035	312	1,347	264	168	432	1,352	2,266	3,618	357	385	742	3.74	1.21	10.05	2.07	-6.31	-0.87
5	Mpunda	916	286	1,202	301	121	422	1,461	2,284	3,745	350	255	605	4.46	1.48	13.88	2.12	-9.43	-0.64
JUMLAH		4,105	1,337	5,442	1,283	705	1,988	5,653	10,584	16,237	1,456	1,498	2,954	3.96	1.44	11.83	2.14	-7.86	-0.70

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Ket.:

Mi : *in Migration* (Migrasi Masuk)

Mo : *Out Migration* (Migrasi Keluar)

Mn : *Net Migration*

Konstanta 100

Migrasi penduduk keluar Kota Bima (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2016 adalah 2.954 orang. Jika diperhatikan menurut wilayah Kecamatan maka penduduk pindah terbesar di wilayah Kecamatan Raba yaitu 742 orang dan diikuti Kecamatan Rasanae Barat yaitu 647 orang, Kecamatan Asakota 616 orang, dan Mpunda yaitu 605 orang, sedangkan yang paling sedikit Kecamatan Rasanae Timur 344 orang. Sementara Migrasi penduduk keluar Kota Bima (pindah) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang berdaasarkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2017 adalah 3.763 orang mengalami kenaikan di banding tahun sebelumnya di tahun 2016.

Keadaan penduduk pendatang atau migrasi penduduk masuk Kota Bima (datang) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2017 adalah 2.397 orang. jika diperhatikan menurut wilayah maka penduduk datang terbesar di wilayah Kecamatan Mpunda yaitu 604 orang. Sedangkan yang paling sedikit adalah wilayah Kecamatan Rasanae Timur 286 orang dapat dilihat pada tabel. 3.23.

Selanjutnya dari Tabel.3.22. terlihat bawah ini angka migrasi keluar Kota Bima yaitu 2.14, artinya bahwa 100 orang penduduk Kota Bima Tahun 2016 terdapat 2-3 orang penduduk yang keluar dari wilayah Kota Bima.

Tabel.3.22. juga menunjukkan angka migrasi masuk Kota Bima yakni sebesar 1.44 artinya dari 100 penduduk terdapat 1-2 orang pendatang di Kota Bima.

Tabel.3.21.
Angka Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, Kecamatan Tahun 2015-2016

No	KECAMATAN	MIGRASI MASUK						MIGRASI KELUAR					
		ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH	ANTAR KAB/KOTA	ANTAR PROV	JUMLAH
		2015	2015		2016	2016		2015	2015		2016	2016	
1	Rasanae Barat	3.42	0.92	4.33	0.98	0.56	1.55	4.84	8.17	13.01	1.14	1.12	2.26
2	Rasanae Timur	2.41	1.42	3.83	0.55	0.75	1.30	2.53	11.14	13.67	0.72	1.32	2.04
3	Asakota	2.66	0.82	3.48	1.21	0.45	1.66	3.55	6.29	9.84	1.06	1.10	2.17
4	Raba	2.88	0.87	3.74	0.74	0.47	1.21	3.76	6.30	10.05	1.00	1.07	2.07
5	Mpunda	3.40	1.06	4.46	1.05	0.42	1.48	5.42	8.47	13.88	1.22	0.89	2.12
JUMLAH		2.99	0.97	3.96	0.93	0.51	1.44	4.12	7.71	11.83	1.05	1.08	2.14

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Tabel.3.22.
Jumlah Migrasi Masuk, Migrasi Keluar, Kota Bima Tahun 2013-2017

KECEMATAN	MIGRASI MASUK					MIGRASI KELUAR				
	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*
1 Rasanae Barat	1.089	1.081	1.256	442	477	1.323	1.562	3.769	647	1.107
2 Rasanae Timur	450	536	645	219	286	557	611	2.304	344	327
3 Asakota	977	1.293	992	473	509	901	896	2.801	616	617
4 Raba	1.391	1.356	1.347	432	521	1.369	1.371	3.618	742	875
5 Mpunda	1.146	1.256	1.202	422	604	990	1.092	3.745	605	837
JUMLAH	**5.053**	**5.522**	**5.442**	**1.988**	**2.397**	**5.140**	**5.532**	**16.237**	**2.954**	**3.763**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

BAB IV
PROYEKSI PENDUDUK

4.1. JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

4.1.1. Jumlah Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan penduduk eksponensial menggunakan asumsi bahwa pertumbuhan penduduk berlangsung terus-menerus akibat adanya kelahiran dan kematian di setiap waktu.

Tabel. 4.1.
Proyeksi Penduduk Satu Tahunan Kota Bima Tahun 2015-2020 Menurut Jenis Kelamin

UMUR	TAHUN					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
0	712	755	800	848	899	953
1	1,810	1,919	2,034	2,156	2,285	2,422
2	2,258	2,393	2,537	2,689	2,851	3,022
3	2,576	2,731	2,894	3,068	3,252	3,447
4	2,450	2,597	2,753	2,918	3,093	3,279
5	2,416	2,561	2,715	2,877	3,050	3,233
6	2,598	2,754	2,919	3,094	3,280	3,477
7	2,643	2,802	2,970	3,148	3,337	3,537
8	2,710	2,873	3,045	3,228	3,421	3,627
9	2,766	2,932	3,108	3,294	3,492	3,702
10	2,748	2,913	3,088	3,273	3,469	3,677
11	2,800	2,968	3,146	3,335	3,535	3,747
12	2,908	3,082	3,267	3,463	3,671	3,892
13	2,640	2,798	2,966	3,144	3,333	3,533
14	2,465	2,613	2,770	2,936	3,112	3,299
15	2,811	2,980	3,158	3,348	3,549	3,762
16	2,572	2,726	2,890	3,063	3,247	3,442
17	2,085	2,210	2,343	2,483	2,632	2,790
18	1,978	2,097	2,222	2,356	2,497	2,647
19	2,200	2,332	2,472	2,620	2,777	2,944
20	2,128	2,256	2,391	2,534	2,687	2,848
21	2,442	2,589	2,744	2,908	3,083	3,268
22	2,351	2,492	2,642	2,800	2,968	3,146
23	2,409	2,554	2,707	2,869	3,041	3,224

UMUR	TAHUN					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
24	2,171	2,301	2,439	2,586	2,741	2,905
25	2,516	2,667	2,827	2,997	3,176	3,367
26	2,555	2,708	2,871	3,043	3,226	3,419
27	2,380	2,523	2,674	2,835	3,005	3,185
28	2,340	2,480	2,629	2,787	2,954	3,131
29	2,615	2,772	2,938	3,115	3,301	3,499
30	2,748	2,913	3,088	3,273	3,469	3,677
31	2,512	2,663	2,822	2,992	3,171	3,362
32	2,553	2,706	2,869	3,041	3,223	3,416
33	2,720	2,883	3,056	3,240	3,434	3,640
34	2,144	2,273	2,409	2,554	2,707	2,869
35	2,459	2,607	2,763	2,929	3,104	3,291
36	2,314	2,453	2,600	2,756	2,921	3,097
37	2,204	2,336	2,476	2,625	2,782	2,949
38	2,148	2,277	2,413	2,558	2,712	2,875
39	2,123	2,250	2,385	2,529	2,680	2,841
40	2,328	2,468	2,616	2,773	2,939	3,115
41	2,034	2,156	2,285	2,423	2,568	2,722
42	1,848	1,959	2,076	2,201	2,333	2,473
43	2,053	2,176	2,307	2,445	2,592	2,747
44	1,496	1,586	1,681	1,782	1,889	2,002
45	2,005	2,125	2,253	2,388	2,531	2,683
46	1,939	2,055	2,179	2,309	2,448	2,595
47	1,799	1,907	2,021	2,143	2,271	2,407
48	1,537	1,629	1,727	1,831	1,940	2,057
49	1,369	1,451	1,538	1,631	1,728	1,832
50	1,796	1,904	2,018	2,139	2,267	2,403
51	1,450	1,537	1,629	1,727	1,831	1,940
52	1,278	1,355	1,436	1,522	1,613	1,710
53	1,373	1,455	1,543	1,635	1,733	1,837
54	890	943	1,000	1,060	1,124	1,191
55	1,635	1,733	1,837	1,947	2,064	2,188
56	1,111	1,178	1,248	1,323	1,403	1,487
57	1,156	1,225	1,299	1,377	1,459	1,547
58	1,079	1,144	1,212	1,285	1,362	1,444
59	918	973	1,031	1,093	1,159	1,228
60	936	992	1,052	1,115	1,182	1,253
61	835	885	938	994	1,054	1,117
62	776	823	872	924	980	1,038
63	868	920	975	1,034	1,096	1,162
64	432	458	485	515	545	578
65	998	1,058	1,121	1,189	1,260	1,336
66	510	541	573	607	644	682
67	556	589	625	662	702	744
68	511	542	574	609	645	684
69	384	407	431	457	485	514
70	652	691	733	777	823	873
71	273	289	307	325	345	365
72	327	347	367	389	413	438

UMUR	TAHUN					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
73	504	534	566	600	636	674
74	178	189	200	212	225	238
75+	2,039	2,161	2,291	2,428	2,574	2,729
Jumlah	**137,851**	**146,122**	**154,889**	**164,183**	**174,034**	**184,476**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

4.1.2. Proyeksi Penduduk

Grafik.18.
Proyeksi Penduduk satu Tahunan Kota Bima Kurun Waktu 2015-2020

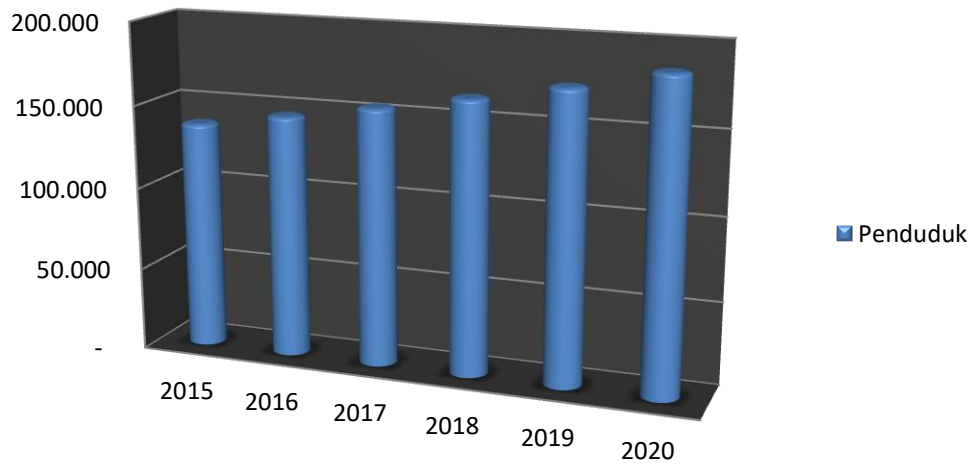

Hasil proyeksi menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kota Bima selama lima tahun mendatang terus meningkat yaitu dari 137,8 ribu jiwa pada tahun 2015 menjadi 154,5 ribu jiwa pada tahun 2020 (Tabel.4.1). Walaupun demikian, laju pertumbuhan per tahun penduduk Kota Bima selama periode 2015-2020 menunjukkan kecenderungan terus menurun. Tahun 2015-2016 dan 2019-2020 laju pertumbuhan penduduk turun dari 2,44 persen menjadi 2,31 persen pertahun. Turunnya laju pertumbuhan ini ditentukan oleh turunnya tingkat kelahiran dan kematian. Laju pertumbuhan penduduk

perempuan Kota Bima sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk laki-laki. Laju pertumbuhan penduduk perempuan sebesar 2,33 persen sedangkan laki-laki sebesar 2,29 persen. Tabel 4.2 dan Grafik.19. berikut menggambarkan laju pertumbuhan penduduk Kota Bima kurun waktu 2015-2020.

4.1.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel. 4.2.
Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bima Per Tahun Menurut Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	TAHUN				
	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019	2019-2020
laki-laki	2.49	2.40	2.32	2.29	2.29
Perempuan	2.39	2.38	2.40	2.37	2.33

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bima (Olahan)

Grafik. 19.
Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bima Per Tahun Menurut Jenis Kelamin

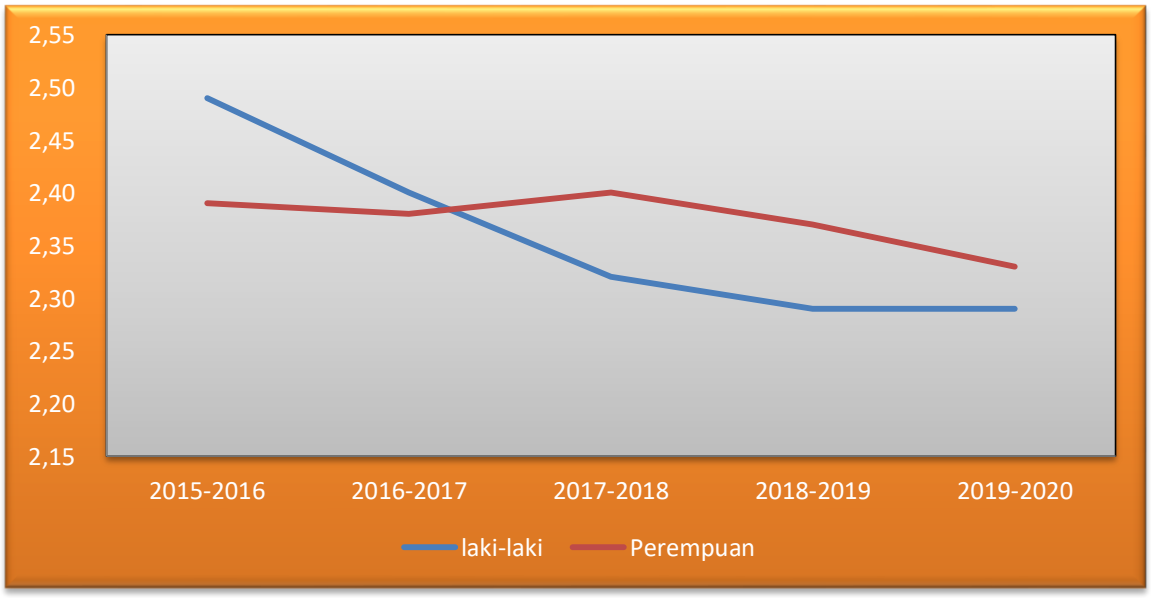

BAB V
PENUTUP

Data kependudukan merupakan salah satu informasi yang diperlukan dalam proses pembangunan, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap evaluasi terhadap hasil pembangunan.

Penyusunan buku statistik kependudukan, guna memberikan gambaran informasi dari dinamika kependudukan dan proyeksi penduduk Kota Bima yang berisi gambaran keadaan jumlah, struktur dan komposisi penduduk pada waktu mendatang dan sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, Struktur, Umur, Jenis Kelamin, Kelahiran dan kematian sebagai sumber data yang disusun.

Kota Bima dengan luas 222,25 km^2 jumlah penduduk di tahun 2017 sebesar 143.804 jiwa tersebar di 5 (lima) Kecamatan dan 38 (tiga puluh delapan) kelurahan. Distribusi Penduduk berdasarkan jenis kelamin Kota Bima dengan Jumlah penduduk Kota Bima 143.804 jiwa pada tahun 2017 terdiri dari 71.298 laki-laki atau sebesar 49,55 % dan 72.806 Perempuan atau sebesar 50,42%.

Kualitas penduduk Kota Bima dengan jumlah penduduk Kota Bima tahun 2017 sebesar 143.804 jiwa. Angka tingkat pendidikan terakhir tertinggi penduduk Kota Bima sebesar 42.078 jiwa dari total jumlah penduduk sebesar 143.804 jiwa atau sebesar 49,26 persen terdiri dari laki-laki sebesar 21.507 jiwa dan perempuan 20.571 jiwa. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk berpendidikan SLTA

/sederajat laki-laki dan perempuan pada tahun 2016 sebesar 40.595 jiwa atau sebesar 29.13 persen dengan peningkatan sekitar 3.65 persen di tahun 2017.

Jumlah kelahiran hidup Kota Bima tahun 2017 menunjukkan Kecamatan Raba merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 700 jiwa atau sebesar 25.53 persen, diikuti Kecamatan mpunda 617 jiwa atau sebesar 22.50 persen, Kecamatan Asakota 574 jiwa atau sebesar 20.93 persen, dan Kecamatan Rasanae Barat 528 jiwa atau sebesar 19.26 persen, sedangkan Kecamatan Rasanae Timur merupakan Wilayah dengan jumlah kelahiran terkecil yakni 323 jiwa atau sebesar 11.78 persen.

Angka kelahiran kasar di Kota Bima tahun 2017 sebesar 19,41. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat pada Kecamatan Mpunda sebesar 21,00 artinya dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 21 kelahiran hidup. Sedangkan Kecamatan Rasanae Barat merupakan Kecamatan terendah angka kelahiran kasar yakni sebesar 18,06.

Dilihat menurut wilayah Kecamatan tahun 2017, jumlah kematian tertinggi diwilayah Kecamatan Raba yakni 244 jiwa atau sebesar 27.63 persen, diikuti Kecamatan Rasanae Barat sebanyak 181 jiwa atau 20,51 persen, Kecamatan Asakota yakni 171 jiwa atau sebesar 19,37 persen, Kecamatan Mpunda sebanyak 156 jiwa atau sebesar 17,67 persen, dan jumlah kematian terendah adalah wilayah Kecamatan Rasanae Timur yakni 131 jiwa atau sebesar 14,84 persen.

Penyusunan buku statistik kependudukan ini jauh dari kesempurnaan, namun harapannya semoga informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi semua.